

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQH BAB ZAKAT  
BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF SOFTWARE  
MACROMEDIA FLASH KELAS 8 SEMESTER GANJIL MTs  
NEGERI TUMPANG KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Fakhrur Rozy M

NIM 12110144



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Mei, 2017**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQH BAB ZAKAT  
BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF SOFTWARE  
MACROMEDIA FLASH KELAS 8 SEMESTER GANJIL MTs  
NEGERI TUMPANG KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Fakhrur Rozy M

NIM 12110144



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2017

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQIH BAB ZAKAT BERBASIS  
MULTIMEDIA INTERAKTIF SOFTWARE MACROMEDIA FLASH KELAS  
8 SEMESTER GANJIL MTs NEGERI TUMPANG KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Fakhrur Rozy Muhammad

NIM 12110144

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing:



Dr. A. Zuhdi, M.A  
NIP. 196902111995031002

Malang, 10 Juni 2017

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 197208222002121001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQIH BAB ZAKAT BERBASIS  
MULTIMEDIA INTERAKTIF SOFTWARE MACROMEDIA FLASH KELAS  
8 SEMESTER GANJIL MTs NEGERI TUMPANG KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Fakhrur Rozy Muhammad (12110144)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juni 2019 dan di nyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Ketua Penguji**  
Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd  
NIP. 196510061993032003

**Sekretaris Sidang**  
Drs. A. Zuhdi, M.A  
NIP. 196902111995031002


**Pembimbing**  
Drs. A. Zuhdi, M.A  
NIP. 196902111995031002

**Penguji Utama**  
Dr. Marno, M.Ag  
Nip. 197208222002121001

**Tanda Tangan**










Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah subhanahuwata'ala, atas segala nikmat yang engkau berikan. Dan begitu pula shalawat serta salam kepada junjungan kita nabi agung nabi muhammad Sallaallahu 'alaihi wasallama yang telah membawa kaumnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang bermartabat dan berpendidikan ini, hingga saya mampu mempersembahkan karya ini untuk orang-orang tersayang:*

*Ayah dan ibundaku tercinta (Mohammad Badri dan Sulihah)*

*Yang senantiasa memberikan dukugan dan selalu memotivasiku setulus hati, yang selalu mengingatkanku dalam segala hal.*

*Yang selalu sabar memberikan bimbingan dan nasehat kepadaku serta pengorbanannya selama ini.*

*Kepada adik-adikku (Ana Rufaida Sholihah dan Noventa Aziah Sholihah) terimakasih tiada tara atas segala suport yang telah diberikan selama ini, semoga kelak adik-adikku tercinta dapat menggapai keberhasilan di kemudian hari.*

*Kepada Guru-guruku yang telah memberikan wawasan dan ilmu yang sehingga membuatku bisa menjadi manusia yang berilmu.*

*Terimakasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara seperjuangan PAI angkatan 2012, khususnya PAI El-Compaq yang selalu memberikan warna, canda dan tawa serta kasih dan sayangmu takkan ku lupa. Kalian yang selalu di hati dan akan tetap di hati.*

*Untuk teman-teman seperjuangan Mahasiswa Ahir Zaman yang selalu memberikan semangat dan motivasi.*

*Akhir kata semoga skripsi ini memberikan kebermanfaatn. Jika hidup bisa kuceritakan diatas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk ku ucapkan terimakasih.*

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ<sup>ط</sup>  
وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ<sup>ع</sup>  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadilah : 11)

Drs. A. Zuhdi, M.A  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Fakhur Rozy M

Lamp : 6 (enam) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN maliki Malang  
Di  
Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fakhur Rozy M  
NIM : 12110144  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : *Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Bab Zakat Berbasis Multimedia Interaktif Software Macromedia Flash Kelas 8 Semester ganjil MTs Negeri Tumpang Kabupaten Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.  
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamuu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, M.A  
NIP. 196902111995031002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juni 2017





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Bab Zakat Berbasis Multimedia Interaktif Software Macromedia Flash Kelas 8 Semester Ganjil MTs Negeri Tumpang Kabupaten Malang”**, ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambahan dan ide untuk menyempurnakan karya ini.

Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW, para saudara, tabi'in serta para umat yang senantiasa berjalan dalam lindungan-Nya.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu persyaratan serta bentuk pertanggung jawaban penulis guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S. Pd) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Juga sebagai bahan wacana pendidikan masih banyak hal dan bagian dari sebuah pendidikan yang harus dikembangkan bersama

Dalam penelitian ini, penulis sangat menyadari kekurangan dan keterbatasan untuk mencapai kesempurnaan, sehingga keberhasilan akan sulit tercapai tanpa adanya bimbingan, bantuan serta motivasi dari beberapa pihak. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.A, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, saran, kritik, serta koreksinya dalam penelitian skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Samsul Ulum, M.A, selaku dosen wali penulis yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga semester akhir.
6. Bapak Nurul yaqien, M. Pd, Yuniar Setyo Marandi, S. Sn, dan Ibu Anik Muflihah, S. Ag, yang telah meluangkan waktunya bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan bahan ajar serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan bahan ajar.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar di bangku kuliah.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, khususnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi hazanah pengetahuan terutama dalam bidang Fiqih di MTs. Amin.

Malang, 10 Juni 2017

Penulis

Fakhrur Rozy M

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1978 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Fiqih kelas 8.....	41
Tabel 3.2 kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase .....	51
Tabel 4.1 Desain Sub Materi Zakat .....	64
Tabel 4.2 Desain Sub Materi Zakat Fitrah.....	66
Tabel 4.3 Desain Sub Materi Zakat Maal .....	69
Tabel 4 4 Desain Evaluasi .....	77
Tabel 4.5 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase .....	78
Tabel 4.6 Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli .....	79
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli desain Media Pembelajaran.....	80
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Ahli Desain Media Pembelajaran.....	81
Tabel 4.9 Hasil Revisi Ahli Media .....	83
Tabel 4.10 hasil penilaian Ahli Materi .....	84
Tabel 4.11 Kritik dan Saran Ahli Media Pembelajaran .....	84
Tabel 4.12 Revisi Dari Ahli Materi .....	86
Tabel 4.13 Penilaian Guru Fiqih MTs N Tumpang Malang .....	88
Tabel 4.14 Kritik Dan Saran Ahli Pembelajaran Fiqih.....	88
Tabel 4.15 Revisi Dari Ahli Pembelajran .....	90
Tabel 4.16 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas 8 A .....	92
Tabel 4.17 Perhitungan Untuk <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Dengan Uji t .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 3.1 langkah-langkah pengembangan bahan ajar menurut Brog & Gall .....	38
Gambar 3.2 Langkah-langkah pengembangan bahan ajar .....	39
Gambar 4.1 Perancangan Media .....	57
Gambar 4.2 Halaman Intro .....	60
Gambar 4.3 Halaman KI/KD, Indikator .....	62
Gambar 4.4 Halaman Materi .....	63
Gambar 4.5 Desain Sub Materi Hikmah Zakat .....	69
Gambar 4.6 Halaman Poster .....	72
Gambar 4.7 Desain Video .....	74
Gambar 4.8 Halaman Evaluasi .....	75



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	viii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Pengembangan.....	8
D. Manfaat Pengembangan.....	8
E. Asumsi Pengembangan.....	9
F. Ruang Lingkup Pengembangan.....	10
G. Spesifikasi Produk yang dikembangkan.....	10
H. Originalitas Penelitian.....	10
I. Definisi Oprasional.....	13
J. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pengembangan.....	16
2. Bahan Ajar.....	17
3. Multimedia.....	22

4. Macromedia Flash.....	27
5. Fiqih.....	29
B. Kerangka Berfikir .....	33
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis penelitian.....	34
B. Model Pengembangan .....	35
C. Prosedur Pengembangan.....	40
D. Uji coba.....	43
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENGEMBANGAN.....</b>	<b>54</b>
A. Analisis Desain Produk Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Materi Zakat Dengan Multimedia Interaktif.....	54
1. Pra - pengembangan.....	54
2. Pengembangan .....	56
B. Penyajian Data Uji Coba.....	77
C. Analisis Produk Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih .....	90
D. Analisis Uji T.....	92
<b>BAB V .....</b>	<b>97</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	98
C. Saran pemanfaatan, Desiminasi, Dan Pengembangan Lebih Lanjut.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>107</b>

## ABSTRAK

Muhammad, Fakhur Rozy. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Bab Zakat Berbasis Multimedia Interaktif Software Macromedia Flash Kelas 8 Semester Ganjil MTs Negeri Tumpang Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Drs. A. Zuhdi, M.A.

Pada umumnya pendidikan di Indonesia masih kurang memperhatikan peranan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sikap dan persepsi seperti ini kemungkinan besar terjadi karena sudah berpuluh-puluh tahun sistem pendidikan di Indonesia diselenggarakan dengan berbagai kekurangan. Fiqih berbasis multimedia interaktif berupa macromedia flash merupakan alternatif untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi, khususnya dalam pembelajaran fiqih di kelas 8. Dikatakan demikian karena pembelajaran fiqih berbasis multimedia interaktif mampu memberi solusi sehingga lahir lulusan yang memiliki intelektual tinggi, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif software macromedia flash di kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang. (2) menjelaskan keefektifan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif software macromedia flash kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pembelajaran *Brog and Gall*. Subjek uji coba adalah siswa kelas 8 MTs Negeri Tumpang Kabupaten Malang.

Hasil validasi yang dilakukan kepada ahli materi dan ahli media menunjukkan media pembelajaran ini valid. Terbukti dengan rata-rata dari hasil validasi ahli materi sebesar 85,00% dan validasi ahli media sebesar 82,5% dan hasil validasi ahli media pembelajaran 92,50%. Hasil dari analisis dan uji coba lapangan melalui pre-test dan post test menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan hasil belajar dari siswa kelas 8 di MTs Negeri Tumpang kabupaten Malang. dibuktikan dengan hasil analisis uji  $t$ -manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , ( $4,1 \geq 1,7$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi tingkat kevalidan yang tinggi dan layak digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci** : Pengembangan Bahan Ajar, Fiqih, Macromedia Flash, Materi Zakat



## ABSTRACT

Muhammad, Fakhur Rozy. 2017. Developing the Fiqh teaching Materials of Chapter Zakat Based Interactive Multimedia of Macromedia Flash Software of Class 8 of first Semester of Public Islamic Junior high school (MTsN) Tumpang Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor Thesis: Drs. A. Zuhdi, M.A.

---

Generally, education in Indonesia has not paid attention to the role of learning resources in improving student learning outcomes. The attitudes and perceptions due to decades of education system in Indonesia was organized with various shortcomings. Fiqih based on interactive multimedia of macromedia flash is an alternative to improve various educational problems, especially in learning fiqih in the class 8. because the fiqh learning based multimedia is able to provide solutions so will graduate with high intellectual, personality, intelligence, Noble and necessary skills of himself, society, nation and state.

The purpose of this research: (1) describe the process of developing fiqih teaching materials based on interactive multimedia of macromedia flash software in 8<sup>th</sup> grade of MTsN Tumpang Malang. (2) explain the effectiveness of fiqih teaching materials based on interactive multimedia of macromedia flash software 8<sup>th</sup> class MTs N Tumpang Malang.

The type of research used research and development (R & D). The development model referred to the Brog and Gall learning model. The test subjects were 8<sup>th</sup> grader of MTsN Tumpang Malang

The validation results that were done to the material experts and media experts showed the valid learning media. Evidenced by the average of the results of expert material validation of 85.00% and validation of media experts of 82.5% and the results of validation of learning media experts were 92.50%. The results of the analysis and field trials through pre-test and post test showed that this media can improve learning outcomes of 8<sup>th</sup> grade students at MTsN Tumpang Malang. Evidenced by the results of manual t-test analysis with significance level of 0.05 were obtained  $t_{\text{count}} \geq t_{\text{table}}$ , ( $4.1 \geq 1.7$ ) meant that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. So that there were differences in learning outcomes in students before and after using instructional media, it indicated that the developed product had high qualified validity level and suitable to use in the learning.

Keywords: Developing Learning Materials, Fiqh, Macromedia Flash, Zakat Material

## مستخلص البحث

مُجّد، فحر الرزى. 2017. تطوير المواد التعليمية الفقهية الفصل الزكاة القائم على الوسائط المتعددة التفاعلية البرمجيات ماكروميديا فلاش الغريب في الفصل الثامن الفصل الدراسي الاول في مدرسة المتوسطة الحكومية تومفانج مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: أ. زهدى، الماجستير

عامه، التعليم في إندونيسيا يقل ان يهتم دور الموارد التعلم في تحسين نتائج تعلم الطلاب. المواقف والمفاهيم مثل هذا يمكن أن يحدثه لأنه يكون العقود في نظام التعليم الاندونيسي من قبل متنوع المنظمة القصيرة المتنوعة. الفقهية القائمة على الوسائط المتعددة التفاعلية كمثل ماكروميديا فلاش هو خيار لإصلاح المشاكل التي تواجهها التعليم، وخاصة في تعلم الفقه في الصف الثامن. قالت، لأن التعليم الفقه القائم على الوسائط المتعددة التفاعلية تقدر ان توفر الحل الذي يولد الخريجين الذين لديهم الفكري العالى، والشخصية، والذكاء والأخلاق الكريمة والمهارات التي تحتاج لأنفسهم والمجتمع والأمة والدولة.

واما الغرض من هذه الدراسة (1) لوصف عملية تطوير المواد التعليمية الفقهية القائمة على الوسائط المتعددة التفاعلية البرمجيات ماكروميديا فلاش في الفصل الثامن الفصل الدراسي الاول في مدرسة المتوسطة الحكومية تومفانج مالانج. (2) لشرح فعالية المواد التعليمية الفقهية تستند الوسائط المتعددة التفاعلية البرمجيات ماكروميديا فلاش الفصل الثامن الفصل الدراسي الاول في مدرسة المتوسطة الحكومية تومفانج مالانج هذا البحث هو البحث والتطوير. (R & D) ويستند هذا النموذج المستخدم على تطوير نماذج التعلم بروج وغال. موضوع الاختبار هو الفصل الثامن الفصل الدراسي الاول في مدرسة المتوسطة الحكومية تومفانج مالانج

نتائج التحقق الصحة التي أجريت للخبراء الموضوع والخبراء الإعلام يدل هذه الوسائط التعلم صالحا. كما يتضح من متوسط نتائج الخبراء الموضوع بقدر 85,00% في التحقق الصحة من خبراء الإعلام بقدر 82.5% ونتائج الدراسة خبراء الإعلام التحقق الصحة 92.50%. نتائج التحليل والتجارب الميداني من خلال ما قبل الاختبار وبعد الاختبار يدل أن وسائل الإعلام يقدر على تحسين نتائج التعلم الطلاب الفصل الثامن الفصل الدراسي الاول في مدرسة المتوسطة الحكومية تومفانج مالانج. يتضح من نتائج التحليل من اختبار ت البيدوي مع مستوى الدلالة 0.05 يحصل نتيجة ت حساب  $\leq$  ت جدوال،  $(4.1 \geq 1.7)$  يعني  $H_0$  رفض وقبل  $H_a$ . حتى لا يكون هناك اختلاف في نتائج تعلم الطلاب قبل وبعد استخدام وسائل الإعلام، وهذا يدل إلى أن المنتجات المتقدمة لديها مؤهلات في مستوى الصحة العالية وصالحة لان تستخدم في التعلم.

كلمات الرئيسية: تطوير المواد التعليم ، الفقه، ماكروميديا فلاش، موضوع الزكاة

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Di era yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya di formulasi untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya.

Bentuk dan sistem pendidikan yang di tawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa pembelajaran pada saat ini tidak hanya berfokus pada aspek oralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah ketrampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi.<sup>1</sup>

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode serta

---

<sup>1</sup> Jeanne Ellise Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga,2002) jilid 1 hlm.270

media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merespon positif dan senang dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Pada umumnya pendidikan di Indonesia masih kurang memperhatikan peranan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sikap dan persepsi seperti ini kemungkinan besar terjadi karena sudah berpuluh-puluh tahun sistem pendidikan di Indonesia diselenggarakan dengan berbagai kekurangan.

Berbicara tentang sumber belajar memang masih belum banyak menarik perhatian, sehingga sebagian besar proses belajar masih dilakukan dengan guru sebagai sumber utama. Sikap seperti ini selalu diamati dan di contoh oleh peserta didik, akibatnya makin lama peran sumber belajar semakin kecil, sedangkan sumber belajar yang tersedia tidak didesain dan disajikan melalui proses perencanaan dan pembuatan yang baik dan benar ditinjau dari segi teori pembuatan sumber belajar. Kalau kita simak tentang perkembangan dan perubahan sistem pendidikan dari masa ke masa, maka terlihat jelas bahwa secara berangsur-angsur sistem pendidikan telah berubah sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebudayaan lainnya.<sup>3</sup>

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diungkapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

---

<sup>2</sup> Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta : Diva 2006) hlm. 38-39

<sup>3</sup> Sadiman, Arif Sukardi, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (jakarta : medyatama sarana prakasa, 1989) hal 1-2

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman di Madrasah adalah Fiqih, diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.<sup>4</sup>

Dapat dilihat bahwa mayoritas materi fiqih adalah tergolong fiqih praktis maksudnya adalah materi fiqih yang dekat dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan pengalaman siswa dan siap diamalkan dalam keseharian (*direct learning*) mereka. Sehingga dibutuhkan media agar peserta didik dapat memahami seutuhnya materi-materi yang disampaikan dan dapat diamalkan dengan baik di kehidupan sehari-hari.

Namun, pelaksanaan Pendidikan fiqih di Madrasah Tsanawiyah masih banyak kelemahan bahkan dinilai gagal, kegagalan ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil serta belum adanya peningkatan prestasi belajar. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan dan kurang interaktif dan komunikatif dalam mentransfer pengetahuan, kurang adanya motivasi didalam mengikuti

---

<sup>4</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

pembelajaran di kelas, kemampuan dan ketrampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran, serta belum menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan multimedia berupa macromedia flash pada pembelajaran.<sup>5</sup>

Pendidikan Fiqih berbasis multimedia berupa macromedia flash merupakan alternative untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi, khususnya dalam pembelajaran Fiqih di kelas 8. Dikatakan demikian karena pendidikan Fiqih berbasis multimedia diharapkan mampu memberi solusi sehingga lahir lulusan yang memiliki intelektual tinggi, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Pendidikan Nasional (Pemdiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang anantara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan sebagai pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencan pelaksana pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

---

<sup>5</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm 4

Terkait dengan pengembangan bahan ajar sebagai salah satu upaya inovatif dan kreatif dibidang pendidikan, banyak hal yang sesungguhnya yang mempengaruhi kualitas suatu program pendidikan diantaranya seperti kualitas siswa, kualitas guru, dan kualitas ketersediaannya bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya. Sebagai salah satu komponen dalam pendidikan, bahan ajar dalam berbagai jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dalam sudut pandang teknologi pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media belajar.<sup>6</sup>

Fungsi utama media pembelajaran sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengelola informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi di MTs Negeri Tumpang Malang pada tanggal 28 september 2016, bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa MTs Negeri Tumpang Malang adalah berupa buku teks yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hasil observasi peneliti terhadap bahan ajar yang dipakai oleh guru dan siswa MTs Negeri Tumpang Malang tersebut ditemukan beberapa masalah. Masalah tersebut antara lain, 1) sajian bahasanya masih berorientasi pada penulis sendiri dan belum

---

<sup>6</sup> Arief S Sadiman , dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003), hlm. 6.

berorientasi pada pembaca (siswa sasaran), 2) kemasan materinya tidak jauh berbeda dengan kemasan buku referensi atau buku bacaan pada umumnya, dan 3) kurangnya pemanfaatan fasilitas sekolah. Sedangkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih itu sendiri lebih menekankan pada pemahaman materi dari buku teks kepada siswa tanpa harus melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Sehingga siswa kurang memahami konsep suatu materi secara benar yang pada akhirnya akan berdampak pada nilai hasil belajar yang kurang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar yang digunakan oleh MTs Negeri Tumpang Malang dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia. Karena pembelajaran tersebut merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis pada pembelajaran konstruktivisme. Metode pengembangan yang berbasis multimedia tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran Fiqih yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmu fiqih yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahan ajar yang dirancang dengan menggunakan multimedia Macromedia Flash diharapkan tujuan tersebut akan tercapai. Karena dengan bahan ajar berbasis multimedia interaktif Macromedia Flash ini, siswa diajak untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan juga disertai dengan banyak soal-soal yang dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran ini.



Dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran Fiqih berupa CD Player yang berbasis multimedia interaktif Macromedia Flash sebagai media pembelajaran diharapkan pembelajaran Fiqih lebih praktis, variatif, kreatif, dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih baik secara kelompok atau mandiri. Diharapkan bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif rujukan dalam menyajikan materi pembelajaran Fiqih, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan ingin dicapai.

Berdasarkan hal-hal diatas, diharapkan dengan adanya pengembangan bahan ajar menggunakan multimedia interaktif dapat meningkatkan pemahaman materi Fiqih pada peserta didik. Maka peneliti mengadakan sebuah penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Bab Zakat Berbasis Multimedia Interaktif Software Macromedia Flash Kelas Kelas 8 Semester Ganjil MTs Negeri Tumpang Kabupaten Malang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar fiqih dengan menggunakan multimedia interaktif software Macromedia Flash?

2. Bagaimana efektivitas bahan ajar Fiqih berbasis multimedia interaktif software Macromedia Flash kelas 8 MTs Negeri Tumpang Kabupaten Malang?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar berbasis multimedia interaktif software Macromedia Flash di kelas 8 pada materi Fiqih di MTs Negeri Tumpang Malang.

Secara lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut;

1. Mendiskripsikan proses pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis multimedia interaktif software macromedia Flash di kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang.
2. Menjelaskan dampak pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis multimedia interaktif software Macromedia Flash di kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang.

### **D. Manfaat Pengembangan**

Setelah memperhatikan masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti menerapkan langsung pengetahuan yang dimiliki pada proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah.

### 2. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada materi lainnya untuk membantu pemahaman konsep dan meningkatkan prestasi peserta didik.

### 3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Fiqih sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya serta dapat memberikan suasana belajar yang berbeda dengan yang biasa dilakukan agar termotivasi untuk belajar lebih optimal.

## **E. Asumsi Pengembangan**

1. Tujuan utama dari pembelajaran fiqih adalah mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan mempersiapkan siswa menggunakan fiqih dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan menggunakan multimedia macromedia flash ini diharapkan siswa maupun guru tidak lagi canggung terhadap perubahan zaman dan tidak *gaptek*. Serta terbiasa dengan sarana dan prasarana yang telah tersedia maupun disediakan. Serta siswa akan mampu berkomunikasi secara aktif

dengan bahan ajar yang telah dikembangkan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

3. Melalui bahan ajar yang dikembangkan ini, melalui bimbingan guru maka siswa akan lebih terkontrol dan pembelajaran yang dahulunya terpusat pada guru (*teacher center*) sekarang beralih menjadi terpusat pada siswa (*student center*). Selain itu pembelajaran juga dapat berlangsung secara interaktif.
4. Belum tersedianya pengembangan bahan ajar fiqih khususnya pada materi Zakat yang berbasis multimedia interaktif Macromedia Flash dikelas 8.
5. Guru bidang studi masih kesulitan mengembangkan bahan ajar fiqih khususnya yang berbasis multimedia interaktif Macromedia Flash.

#### **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

Ruang lingkup pengembangan pada penelitian ini adalah bahan ajar berbasis multimedia interaktif software Macromedia Flash pada mata pelajaran Fiqih materi zakat yang diperuntukkan siswa kelas 8 di MTs Negeri Tumpang Malang. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2016/2017.

#### **G. Spesifikasi Produk yang dikembangkan**

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut;

1. Aplikasi software yang digunakan adalah *Macromedia Flash* yang akan dikemas dalam bentuk CD (*Compact Disk*).
2. Materi pelajaran yang akan dikembangkan adalah Fiqih materi Zakat.

#### **H. Originalitas Penelitian**

Terkait dengan penelitian ini, kajian akan dilakukan pada beberapa skripsi terdahulu di perpustakaan UIN Malang. Berikut penelitian sertakan tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

Nama Peneliti, Judul, Penerbit, Tahun Penelitian	Temuan	Persamaan	Perbedaan
Ammalia Fitriani, pengembangan bahan ajar Ilmu pengetahuan Alam materi Cahaya dengan pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas V di Miftahul Huda Kedung Bunder, Skripsi, 2013	Mata Pelajaran Fiqih	Pengembangan Bahan Ajar	Mata Pelajaran IPA
Lailatul Jannah, Pengembangan Bahan Ajar IPA Untuk Meningkatkan	Mata pelajaran Fiqih	Pengembangan Bahan Ajar	Mata Pelajaran IPA

<p>Pemahaman Konsep materi Struktur dan Bagian Fungsi Tumbuhan Siswa Kelas IV Berbasis Multimedia Interaktif di SD Negeri Pongkok Negeri 04 Blitar, Skripsi, 2013.</p>			
<p>Alien Amalia, Pengembangan Media Interaktif Akidah Akhlak dengan Menggunakan Macromedia Flash Kelas VIII di MTs.N Tumpang, Skripsi, 2013</p>	<p>Pengembangan Bahan Ajar, Mata Pelajaran Fiqih</p>	<p>Kelas VIII di MTs. Negeri Tumpang</p>	<p>Pengembangan Media Pembelajaran</p>

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

## I. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan judul penelitian pengembangan ini, perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain kedalam suatu wujud tertentu. Pengembangan adalah proses yang sistematis dalam rangka menghasilkan produk baru.<sup>7</sup> Adapun produk baru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis multimedia interaktif menggunakan software macromedia flash pada materi kelas 8.
2. Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar Fiqih berbasis multimedia yang diperuntukkan siswa kelas 8 MTs Negeri Tumpang, Malang.
3. Multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer atau disimulasikan secara digital dan dapat disampaikan atau dikontrol secara interaktif.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ammalia Fitriani, *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Cahaya dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas V di Miftahul Huda Kedung Bunder* (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Ibtidaiyah, UIN Malang, 2013)

<sup>8</sup> Iwan Binanto, *Multimedia Digital dasar Teori dan Pengembangannya* (Yogyakarta, Andi, 2010), Hlm. 2.

4. Macromedia Flash 8.0 adalah software aplikasi untuk animasi yang digunakan untuk internet. Dengan macromedia Flash, aplikasi web dapat digunakan dengan beberapa macam animasi, audio, intraktif animasi dan lain-lain.<sup>9</sup>
5. Efektif, dengan proses pembelajaran yang dirancang dengan matang dan dipadukan dengan media yang dipadukan yang dikembangkan. Dan dampak dari efektif itu mengarah pada hasil belajar yang bagus.<sup>10</sup>
6. Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan tuhan.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama:* Pada bab ini diberikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan ini, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas

---

<sup>9</sup> Aristo Hadi Sutopo, *Multimedia Interaktif dengan Flash* (Yogyakarta Graha Ilmu, 2003), Hlm. 60.

<sup>10</sup> Alien Amaliyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Akhidah Akhlak dengan Menggunakan Macromedia Flash Kelas VIII di MTs.N Tumpang*, Skripsi, Program Studi Agama Islam. UIN Malang, 2013



penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji skripsi.

*Kedua:* Merupakan kajian teori yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian pengembangan ini. Pada bab ini dijelaskan tentang pengembangan, bahan ajar, multimedia, Macromedia Flash, efektifitas, dan Fiqih.

*Ketiga:* Mengemukakan metode penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba yang mencakup desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

*Keempat:* Berisi paparan data dan temuan penelitian pengembangan. Pada bab ini akan membahas tentang diskripsi objek penelitian pengembangan, hasil pengembangan dalam meningkatkan efektifitas pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih khususnya materi zakat di kelas 8 MTs negeri tumpang Malang.

*Kelima:* Merupakan bab terakhir, yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian pengembangan dan implikasi teoritis dan praktis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengembangan**

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan yang dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap.

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan, suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik.

## 2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Menurut para ahli pengertian bahan ajar adalah sebagai berikut :

Menurut National Center For Competency Based Training, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun tak tertulis.

Menurut Pails Ache dalam Diknas, bahan ajar adalah gabungan dari dua kata “teaching materia“. Maknanya terdiri atas teaching yang berarti mengajar dan material yang berarti bahan. Jadi bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Belawati dkk, memberikan pendapat tentang pentingnya bahan ajar yakni bahan ajar merupakan inti yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Karena memang bahan pembelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai pembelajar.

Menurut Darwyn Syah ,dkk sebagaimana dikutip oleh Zainuddin Arif, Bahan pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisikan

pesan dalam bentuk-bentuk, konsep, prinsip, definisi, kontes, data, fakta, proses, nilai, dan keterampilan.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Dari beberapa pandangan mengenai pengertian bahan ajar tersebut dapat kita pahami bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaan implementasi pembelajaran. Misalnya, buku pelajaran, modul atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan sebagainya.<sup>12</sup>

Menurut Hamdani, ruang lingkup bahan ajar meliputi :<sup>13</sup>

- a. Judul, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tempat
- b. Petunjuk belajar (Petunjuk siswa/guru)

---

<sup>11</sup> Aida Rahmi dan Hendra Harmi . *Pengembangan Bahan Ajar MI* (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013), hal. 2-4

<sup>12</sup> Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* ( Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 17

<sup>13</sup> <http://sharewithlinggar.blogspot.com/2013/09/bahan-ajar.html>. Diakses pada Tanggal 7 November 2016, Pukul 14: 35 wib

Alur atau langkah yang harus dilakukan untuk mempermudah pembelajaran.

c. Kompetensi yang akan dicapai

Nilai atau konsep dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam setiap materi pembelajaran. Hal ini terkait dengan materi selanjutnya karena semua ini berkesinambungan.

d. Konten atau isi materi pembelajaran

Inti dari pembelajaran tersebut yang harus dipelajari sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dimiliki.

e. Informasi pendukung Info atau sumber berita yang lain yang mendukung terhadap materi pembelajaran.

f. Latihan-latihan, yang terdapat pada akhir subbab, akhir bab, akhir semester 1 dan semester 2

g. Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK)

h. Evaluasi

i. Respon atau balikan terhadap hasil evaluasi

Dalam pembuatan bahan ajar ,maka ada dua klasifikasi utama fungsi bahan ajar sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

a. Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* ( Yogyakarta: Diva Press,2014) ,hal.24-25

Fungsi bahan ajar ini dapat dibedakan menjadi 2 macam :

1. Fungsi bahan ajar bagi pendidik, diantaranya :

- a) Menghemat waktu pendidikan dalam mengajar.
- b) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
- c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
- d) Sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran dan merupakan kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.
- e) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

2. Fungsi bahan ajar bagi siswa antara lain :

- a) Siswa dapat belajar tanpa harus ada pendidikan atau teman peserta didik yang lain.
- b) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
- c) Siswa dapat belajar belajar sesuai kecepatannya masing masing.
- d) Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
- e) Membantu peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri, dan
- f) Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari dan dikuasainya.

b. Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan. Fungsi bahan ajar ini dapat dibedakan menjadi 3 macam ,yaitu :

1. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain :

Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawasan dan penggalan proses pembelajaran, sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.

2. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain:

Sebagai media utama dalam proses pembelajaran, sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa dalam memperoleh informasi sebagai penunjang media pembelajran individual lainnya.

3. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain :

Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberi informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang –orang yang terlibat dalam belajar kelompok, dan sebagai bahan pendukung bahan belajar utama dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan cetak (*printed*) seperti antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, *model/maket*. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset,

<sup>15</sup> Ibid, hlm.25-27

radio, piringan hitam, dan *compact disk* audio. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video *compact disk*, film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interaktif teaching material*) seperti CAI (*Computer Asisted Intruction*), *Compact Disk* (CD), multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

### 3. Multimedia

Multimedia adalah sebuah media dan konten yang menggunakan kombinasi bentuk konten yang berbeda. Istilah ini dapat digunakan sebagai kata benda (sebuah media yang berisi gabungan dari beberapa bentuk konten) atau sebagai kata sifat yang menggambarkan media yang memiliki beberapa bentuk konten. Istilah ini berbeda dengan media yang hanya menggunakan bentuk-bentuk tradisional dari bahan cetak atau produksi tangan. Multimedia termasuk kombinasi bentuk konten dari teks, audio, gambar diam, animasi, video, dan interaktivitas. Dengan kata lain, multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi.

Menurut Vaughan, multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan/dikontrol secara interaktif.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Iwan Binanto, *Multimedia Digital Dasar dan Pengembangannya*, ( Yogyakarta: Andi,2010), hlm.2.



Lebih lanjut diungkap oleh William Ditto definisi multimedia dalam ilmu pengetahuan mencakup beberapa aspek yang saling bersinergi antara teks, grafik, gambar statis, animasi, film, dan suara. Sejumlah penelitian membuktikan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.<sup>17</sup> Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Francis M.Dwyer. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa setelah lebih dari tiga hari, pada umumnya manusia dapat mengingat pesan yang disampaikan melalui tulisan sebesar 10%, pesan audio 10%, serta visual 30%. Apabila ditambah mempraktekkan, maka memorinya terekam akan mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka multimedia interaktif dapat dikatakan sebagai media yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam membantu proses pembelajaran.<sup>18</sup>

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Helzafah yang mengatakan bahwa multimedia digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan berbagai media secara terpadu dalam menyajikan atau mengajarkan suatu topik mata pelajaran. Konsep multimedia menurut Duffy, Mc.Donald & mizzel merupakan kombinasi multipel media dengan satu jenis sehingga terjadi keterpaduan secara keseluruhan.<sup>19</sup> Multimedia merupakan kegiatan interaktif yang sangat tinggi, mengajak yang sedang belajar untuk

---

<sup>17</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press cetakan pertama 2011) hlm.242

<sup>18</sup> Ibid hlm 243

<sup>19</sup> Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS, cetakan kedua 2010) hlm.56-57

mengikuti proses pembelajaran dengan memilih dan mengendalikan layar diantara jendela informasi dalam penyajian media.<sup>20</sup> Dengan multimedia, gaya belajar peserta didik bisa terakomodasi seperti auditori, visual, maupun kinestetik dan dapat memilih media yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

a. Jenis-jenis Multimedia

1. Multimedia Interaktif

Pengguna/ user dapat mengontrol secara penuh mengenai apa dan kapan elemen multimedia akan ditampilkan atau dikirimkan. Contoh: Game, CD interaktif, aplikasi program, virtual reality, dll

2. Multimedia Hiperaktif

Multimedia jenis ini mempunyai struktur dengan elemen elemen terkait yang dapat diarahkan oleh pengguna melalui tautan (link) dengan elemen elemen multimedia yang ada. Istilah Richmedia juga dipakai untuk menyebut Multimedia Hiperaktif. Contoh: world wide web, web site, mobile banking, Game on-line, dll

3. Multimedia Linear/Sequential

Multimedia Linear adalah jenis multimedia yang berjalan lurus. Multimedia jenis ini bisa dilihat pada semua jenis film, tutorial video, dll. sedangkan Multimedia Interaktif adalah jenis multimedia interaksi, artinya ada interaksi antara media dengan pengguna media melalui

---

<sup>20</sup> Ibid hlm. 57

bantuan komputer, mouse, keyboard dan sebagainya. Multimedia linear berlangsung tanpa kontrol navigasi dari pengguna. Penyajian multimedia liner harus berurutan atau sekuensial dari awal sampai akhir. Contoh: Movie/film, e-book, musik, siaran TV.

#### b. Jenis-jenis Konten Multimedia

Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, interaksi, dll. yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik.

Multimedia interaktif yaitu menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari:

##### 1. Teks

Teks adalah simbol berupa medium visual yang digunakan untuk menjelaskan bahasa lisan. Teks memiliki berbagai macam jenis bentuk atau tipe (sebagai contoh: Time New Roman, Arial, Comic San MS), ukuran dan wana. Satuan dari ukuran suatu teks terdiri dari length dan size. Length biasanya menyatakan banyaknya teks dalam sebuah kata atau halaman. Size menyatakan ukuran besar atau kecil suatu huruf. Standar teks memiliki size 10 atau 12 poin. Semakin besar size suatu huruf maka semakin tampak besar ukuran huruf tersebut.

##### 2. Grafik

Grafik adalah suatu medium berbasis visual. Seluruh gambar dua dimensi adalah grafik. Apabila gambar dirender dalam bentuk tiga dimensi (3D), maka tetap disajikan melalui medium dua dimensi. Hal ini termasuk gambar yang disajikan lewat kertas, televisi ataupun layar monitor. Grafik bisa saja menyajikan kenyataan (reality) atau hanya berbentuk iconic. Contoh grafik yang menyajikan kenyataan adalah foto dan contoh grafik yang berbentuk iconic adalah kartun seperti gambar yang biasa dipasang dipintu toilet untuk membedakan toilet laki-laki dan perempuan.

Grafik terdiri dari gambar diam dan gambar bergerak. Contoh dari gambar diam yaitu foto, gambar digital, lukisan, dan poster. Gambar diam biasa diukur berdasarkan size (sering disebut juga canvas size) dan resolusi. Contoh dari gambar bergerak adalah animasi, video dan film. Selain bisa diukur dengan menggunakan size dan resolusi, gambar bergerak juga memiliki durasi.

### 3. Audio

Audio atau medium berbasis suara adalah segala sesuatu yang bisa didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Contoh: narasi, lagu, sound effect, back sound.

### 4. Interaktivitas

Interaktivitas bukanlah medium, interaktivitas adalah rancangan dibalik suatu program multimedia. Interaktivitas mengijinkan seseorang

untuk mengakses berbagai macam bentuk media atau jalur didalam suatu program multimedia sehingga program tersebut dapat lebih berarti dan lebih memberikan kepuasan bagi pengguna. Interaktivitas dapat disebut juga sebagai interface design atau human factor design. Interaktivitas dapat dibagi menjadi dua macam struktur, yakni struktur linear dan struktur non linear. Struktur linear menyediakan satu pilihan situasi saja kepada pengguna sedangkan struktur nonlinear terdiri dari berbagai macam pilihan kepada pengguna..

#### **4. Macromedia Flash**

Sejak diperkenalkan pada tahun 2004, macromedia flash menjadi sangat populer dan langsung mendapat tempat di hati masyarakat dunia website karena dapat membuat dan menampilkan animasi di website. Macromedia flash 8.0. merupakan pengembangan dari macromedia flash MX. Program ini sering digunakan animator untuk membuat animasi interaktif maupun non interaktif, seperti animasi pada halaman web, animasi kartun. Karena program ini mempunyai beberapa keunggulan dibanding program lain sejenis karena mampu membuat tombol interaktif, membuat gerakan animasi dengan mengikuti alur yang telah di tetapkan.

Macromedia Flash adalah software aplikasi untuk animasi yang digunakan untuk internet. Dengan Macromedia Flash, aplikasi web dapat

dilengkapi dengan beberapa macam animasi, audio, interaktif animasi dan lain-lain.<sup>21</sup>

Menurut Jayadi macromedia flash adalah salah satu program software yang mampu menyajikan pesan audiovisual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat nyata, sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Macromedia Flash 8.0 dalam pembelajaran itu adalah suatu software animasi media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mudah di pahami Siswa dan penerapannya menggunakan komputer dan imager proyektor. Dengan demikian media macromedia flash sejalan dengan pertumbuhan pendidikan, yakni dapat memberi kontribusi pada siswa untuk menumbuhkan semangat dalam bentuk proses pembelajaran dan dapat memusatkan perhatian serta pemahaman siswa lebih dalam mengenai materi tersebut dengan cara yang menyenangkan dan lebih berkesan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

#### a. Fungsi Macromedia Flash

Software Macromedia Flash 8.0 sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi dan proses belajar mengajar (PBM). Dalam Macromedia Flash 8.0, kita dapat memasukan elemen-elemen seperti gambar

---

<sup>21</sup> Ariesto Hadi Sutopo, *Multimedia Interaktif dengan Flash*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 60

atau movie, animasi, presentasi, game. dapat digunakan sebagai tool untuk mendesain web, dan berbagai aplikasi multimedia lainnya.

#### b. Kelebihan dan Kekurangan Macromedia Flash 8.0

Kelebihan macromedia flash diantaranya adalah merupakan program yang bisa digunakan untuk membuat animasi, game dan perangkat ajar. Macromedia flash 8.0 dilengkapi dengan action script (perintah tindakan) sehingga membuat presentasi atau perangkat ajar menjadi lebih variatif dan tentunya lebih menarik dibanding dengan program presentasi lainnya. Penggunaan Macromedia Flash 8.0 sebagai software yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis edutainment, didasarkan pada beberapa kelebihan yang dimilikinya.

### 5. Fiqih

“Fiqh adalah ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan dengan alasan-alasannya”.<sup>22</sup>

“Fiqh adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara’ yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsilli”.<sup>23</sup>

Mata pelajaran fiqh dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan

<sup>22</sup> Nasrudin Razak, *Dienul Islam* (Bandung : Al-Ma’arif, 1985), hlm. 251

<sup>23</sup> Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh* (Jakarta : Bulan Bintang, 1987), hal. 17

hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fiqih adalah suatu ilmu yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum-hukum syara' dengan dalil-dalil yang terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

Fiqih membahas tentang hukum-hukum dan juga tentang kaifiah ibadah yang diajarkan oleh syara' Islam sehingga seseorang dapat melaksanakan suatu ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Definisi tersebut disusun sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan tentang syari'at Islam yang harus dikuasai oleh murid-murid dimana tentang pemahaman tentang syari'at Islam, kaifiat ibadah juga ditekankan kepada taraf pengamalan ibadah sehingga menjadi dorongan kepada siswa untuk mengamalkan dengan baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam khususnya dalam menjalankan kewajiban yang utama yaitu ibadah shalat fardhu lima waktu sehari semalam.

Mata pelajaran Fiqih adalah bahan kajian yang memuat ide pokok yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan saleh dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hokum Islam sehingga menjadi dasar pandangan hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan,

---

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs (Jakarta : Depag, 2004) hal. 46



pengajaran, latihan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.<sup>25</sup> Sehubungan dengan itu, mata pelajaran fiqih mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keagamaan.

Secara garis besar mata pelajaran Fiqih terdiri dari :

a. Dimensi pengetahuan Fiqih (fiqh knowledge) yang mencakup bidang ibadah, muamalah, jinayah dan siyasah. Secara lebih terperinci, materi pengetahuan Fiqih meliputi pengetahuan tentang thaharah, shalat, sujud, dzikir, puasa, zakat, haji, umrah, makanan, minuman, binatang halal/haram, qurban, aqiqah, macam-macam muamalah, kewajiban terhadap orang sakit/jenazah, pergaulan remaja, jinayat, hudud, mematuhi undang-undang negara (syariat Islam), kepemimpinan, memelihara lingkungan dan kesejahteraan sosial.

b. Dimensi keterampilan Fiqih (fiqh skills) meliputi keterampilan melakukan thaharah, keterampilan melakukan ibadah mahdlah, memilih dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal, melakukan kegiatan muamalah dengan sesama manusia berdasarkan syariat Islam, memimpin, memelihara lingkungan.

c. Dimensi nilai-nilai Fiqih (fiqh values) mencakup antara lain penghambaan kepada (ta'abbud), penguasaan terhadap nilai religius, disiplin,

---

<sup>25</sup> Depag RI Ditjen Kelembagaan Agama Islam, Kurikulum 2004 ; *Pedoman Khusus Fiqih MTs*, Jakarta, 2004, hlm. 2

percaya diri, komitmen, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual.

Fiqih dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk umat Islam yang baik sesuai dengan syariat Islam, falsafah bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia.

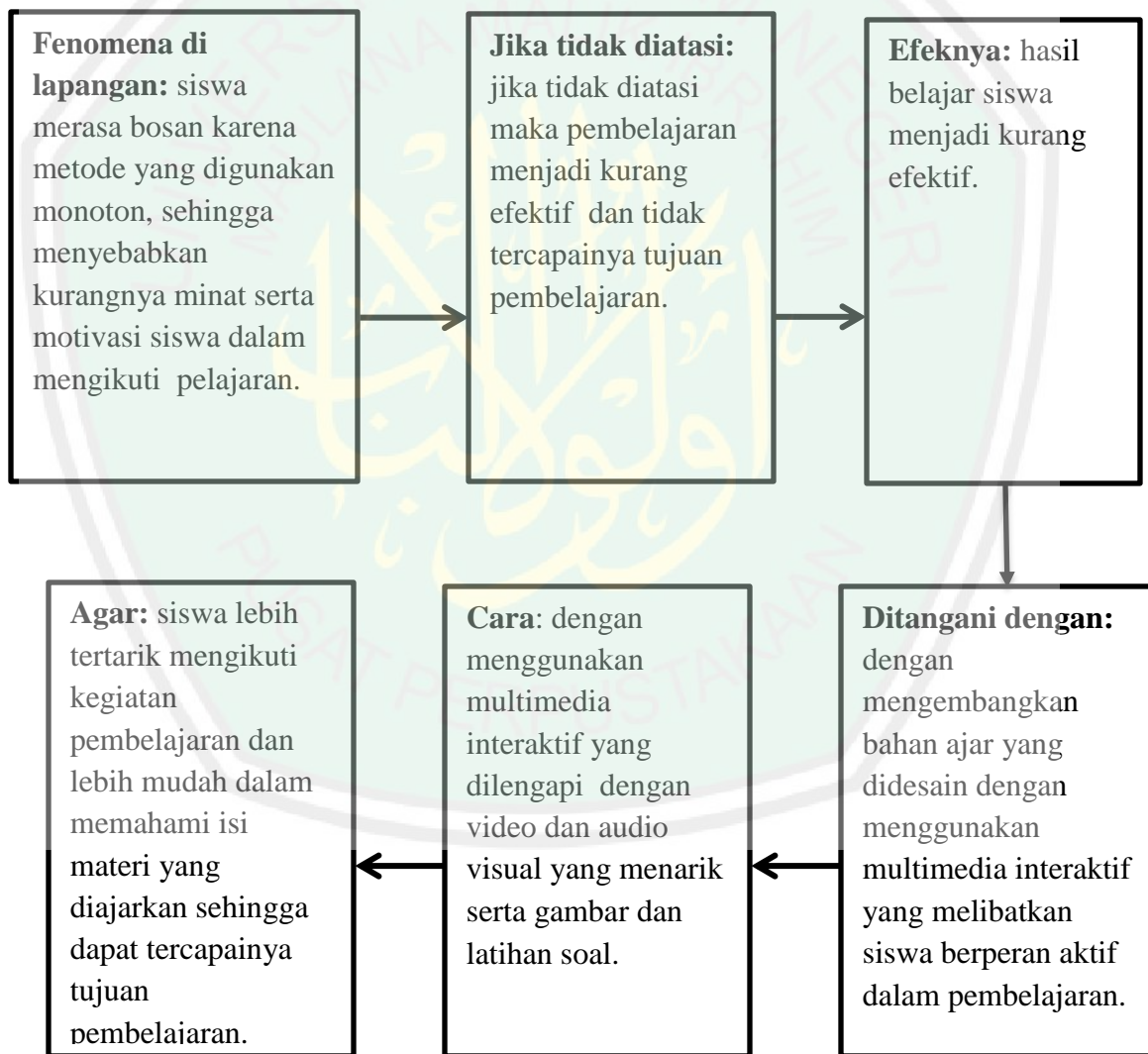
Mata pelajaran Fiqih selain mencakup dimensi pengetahuan, juga memberikan penekanan pada dimensi sikap dan keterampilan. Jadi, pertama-tama seorang muslim perlu memahami dan menguasai pengetahuan yang lengkap tentang konsep dan prinsip-prinsip Fiqih Islam. Selanjutnya seorang muslim diharapkan memiliki sikap atau karakter sebagai muslim yang baik, taat pada aturan hukum, dan memiliki keterampilan menjalankan hukum Fiqih tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (fiqh knowledge) dan keterampilan Fiqih (fiqh skills) akan menjadi seorang muslim yang ahli beribadah (muta'abbid). Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (fiqh knowledge) serta nilai-nilai Fiqih (fiqh values) akan menjadi seorang muslim yang berakhlak mulia, sedangkan muslim yang telah memahami dan menguasai keterampilan Fiqih (fiqh skills) serta nilai-nilai Fiqih (fiqh values) akan menjadi seorang muslim yang patuh dan taat. Kemudian muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (fiqh knowledge), memahami dan menguasai keterampilan Fiqih (fiqh skills), serta

memahami dan menguasai nilai-nilai Fiqih (fiqh values) akan menjadi seorang muslim yang sempurna (insan kamil).

## B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dukungan landasan teristik yang diperoleh oleh eksplorasi teori yang dijadikan rujukan konsepsional variabel penelitian, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan. Menurut Brog & Gall (1983) penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk pengembangan dan memvalidasi produk penelitian.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Nanah Syaodih Sukmadita, penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk baru yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>27</sup>

Pengertian pengembangan menurut sugiaono, penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>28</sup>

Tujuan penelitian pengembangan adalah ingin menilai perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.<sup>29</sup> Selain itu, tujuan

---

<sup>26</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 194

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 164.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 407.

<sup>29</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 194.

penelitian pengembangan penelitian adalah menghasilkan perangkat pembelajaran untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian yang terkait peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil dari pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti di MTs Negeri Tumpang Malang, yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar berbasis multimedia interaktif mata pelajaran Fiqih materi zakat pada siswa kelas 8.

Produk ini diharapkan menjadi sebuah jalan yang berupaya untuk meningkatkan keefektifan keahaman siswa serta menjembatani kesenjangan informasi antara pemenuhan dan penyediaan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, salah satu cara yang ditempuh peneliti adalah melalui pengembangan yang berorientasi pada produk berupa pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif mata pelajaran Fiqih kelas 8 yang dimodifikasi pada materi zakat.

## **B. Model Pengembangan**

Model pengembangan yang dilakukan mengadaptasi dari model desain sistem pembelajaran Borg & Gall.<sup>30</sup> Adapun langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang ditempuh dalam penelitian ini melalui sepuluh tahap, antara lain:

---

<sup>30</sup> Punaji Setyosari, *op.cit.*, hlm. 228.

- a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal (*research and information coollecting*). Langkah ini meliputi analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian skala kecil dan standart laporan yang dibutuhkan.
- b. Perencanaan (*planning*). Perencanaan penelitian R&D meliputi: merumuskan tujuan penelitian , memperikaran dana, tenaga dan waktu, merumuskan kualifikasi penelitian, dan bentuk-bentuk partisipasinya dalam penelitian.
- c. Pengembangan format produk awal (*develop preliminary from of product*). Langkah ini meliputi: menentukan desain produk yang akan dikembangkan (desain hipotetik), menentukan sarana dan prasarana penelitian yang akan dibutuhkan selama proses penelitian dan pengembangan, menentukan tahap-tahap pelaksanaan uji desain di lapangan, menentukan deskripsi tugas pihak-pihak yang terlibat dalam peelitian.
- d. Uji coba awal (*preliminary field testing*). Langkah ini merupakan uji produk secara terbatas.
- e. Revisi produk terbatas (*main product revision*). Langkah ini merupakan perbaikan model atau desain berdasarkan uji lapangan terbatas. Penyempurnaan produk awal akan dilakukan setelah uji coba lapangan secara terbatas.

- f. Uji coba lapangan (*mai field testing*). Langkah ini merupakan uji produk secara lebih luas.
- g. Revisi produk (*oprasional product revision*). Langkah ini merupakan perbaikan kedua setelah dilakukan uji lapangan yang lebih luas dari uji lapangan yang pertama.
- h. Uji lapangan (*oprasional field testing*). Langkah ini merupakan uji kelayakan produk yang dikembangkan.
- i. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*). Langkah ini akan lebih menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan.
- j. Desiminasi dan implementasi produk akhir (*dissemination and implementation*). Yaitu melaporkan hasilnya dalam pertemuan profesional dan dalam jurnal, bekerjasama dengan penerbit untuk penerbitan dan memonitor penyebaran untuk pengontrolan kualitas.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan Brog & Gall di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Borg R Walter dan Gall Meredith D, *Educational Research An Introduction*, (New York: Longman, 1983)

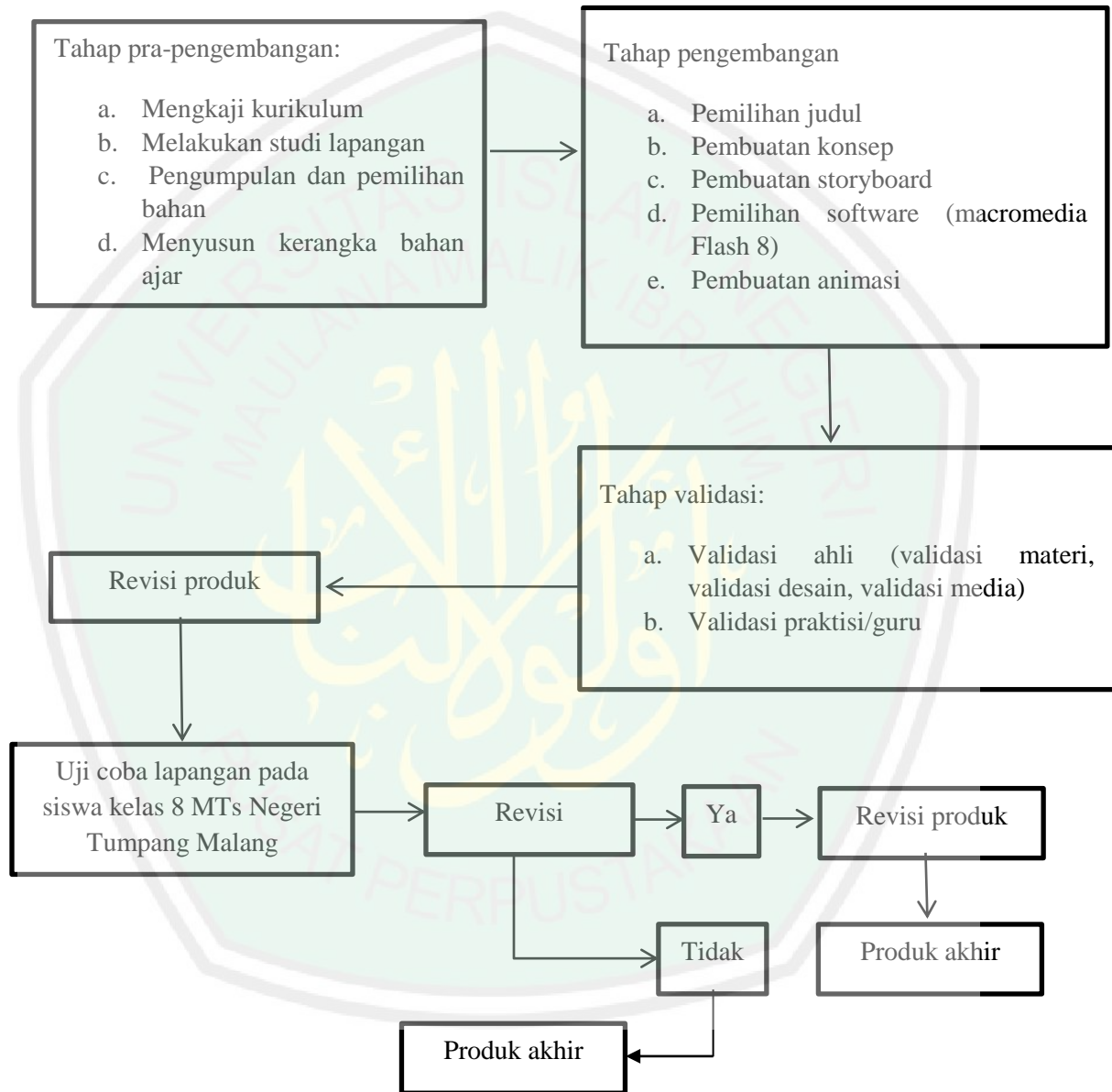


**Gambar 3.1** langkah-langkah pengembangan bahan ajar menurut Brog & Gall

Dari model penelitian yang dilakukan Brog & Gall tersebut, peneliti mengadapsinya sebagai berikut: (1) tahap pra-pengembangan, (2) tahap



pengembangan produk, (3) tahap uji coba produk, (4) tahap revisi. Berikut bagan pengembangan yang diadaptasi, adalah:



**Gambar 3.2 Langkah-langkah pengembangan bahan ajar**

### C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model penelitian Borg & Gall, prosedur atau langkah yang dilakukan oleh peneliti melalui empat tahap a) tahap pra-pengembangan, b) tahap pengembangan produk, c) tahap validasi dan revisi, d) tahap uji lapangan.<sup>32</sup>

#### a. Tahap pra-pengembangan produk

Tujuan dari tahap pra-pengembangan yaitu mempelajari dan mendalami karakteristik materi yang dikembangkan ke dalam bahan ajar yang direncanakan. Selain itu, untuk mengumpulkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan untuk merancang bahan ajar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

##### 1. Mengkaji kurikulum

Analisis kurikulum yang dilaksanakan bertujuan untuk menentukan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang akan digunakan dalam pengembangan bahan ajar. Pada tahap ini ditentukan jumlah standart kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dikembangkan. Berdasarkan permenag No.912 2013 tentang Standart Isi didapat Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar pelajaran Fiqih kelas 8, yaitu:

---

<sup>32</sup> Ilza Ma'azi Azizah, " *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rangka Manusia Kelas IV MIN Cangkok Ngringgot Nganjuk*", Skripsi, (Malang: Studi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang, 2013).

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	1. Menghayati hikmah zakat 2. Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi hikmah dari zakat. 3. Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat 4. Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat

**Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Fiqih kelas 8**

2. Melakukan studi lapangan

Studi lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku dan karakteristik siswa kelas 8 MTs, menganalisis kesulitan belajar siswa, dan menganalisis kebutuhan bahan ajar Fiqih Zakat siswa kelas 8 MTs. Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru kelas serta mengamati bahan ajar dan media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih khususnya materi zakat.

### 3. Pengumpulan dan pemilihan bahan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan dan pemilihan bahan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar. Bahan ajar yang dipilih disesuaikan dengan kemampuan siswa pada tingkat SMP/MTs. Hasil dari proses tersebut berupa materi yang berkenaan dengan pembelajaran zakat, video dan gambar yang akan dijadikan contoh dalam bahan ajar yang dikembangkan.

### 4. Menyusun kerangka bahan ajar

Penyusunan kerangka bahan ajar untuk mengelompokkan indikator materi, evaluasi, langkah pembelajaran dari kompetensi tentang zakat.

#### b. Tahap pengembangan produk

Pada tahap ini, dilakukan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif. Dalam mengembangkan materi ini, peneliti melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran dan beberapa pihak yang berkompeten dalam bidang Fiqih. Adapun serangkaian proses yaitu , pemilihan judul, pembuatan konsep, pembuatan storyboard, pemilihan software, pembuatan animasi.

#### c. Tahap uji coba produk

Kegiatan pada tahap ini untuk mengetahui tingkat kelayakan draf awal yang dihasilkan dari tahap pengembangan sehingga bisa dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk yang berupa bahan

ajar. Pada tahap uji coba produk terdapat dua langkah yaitu tahap validasi dan tahap uji coba lapangan. Validasi produk dilakukan dengan konsultasi kelompok ahli, yakni ahli materi, ahli desain dan media, praktisi/guru. Hasil penilaian dari validasi dan praktisi digunakan untuk penyempurnaan produk. Setelah itu dilakukan uji coba lapangan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan.

d. Tahap revisi produk

Kegiatan ini dilakukan untuk perbaikan atau penyempurnaan terhadap draf awal berdasarkan analisis data atau informasi yang diperoleh dari ahli dan siswa. Apabila bahan ajar sudah dikatakan valid maka peneliti tidak perlu melakukan revisi dan produk siap untuk diimplementasikan, namun apabila bahan ajar belum dikatakan valid maka harus direvisi terlebih dahulu sebelum menjadi produk akhir pengembangan.

**D. Uji coba**

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kevalidan, keefektivan dan kemenarikan dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara beruntun akan dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknis analisa data.

a. Desain Uji Coba

Tahap uji coba dalam pengembangan ini adalah tahap validasi yang terdiri dari tahap konsultasi, tahap validasi ahli materi, tahap validasi ahli desain dan media, tahap validasi guru bidang studi dan tahap uji coba lapangan. Masing-masing tahap-tahap ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Konsultasi

Tahap konsultasi dilakukan sebelum melakukan validasi dari para ahli.

Adapun tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan saran perbaikan bahan ajar yang kurang.
- b. Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan konsultasi yang dilakukan.

#### 2. Tahap Validasi Ahli

Pada tahap validasi ahli terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- a. Ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran (guru mata pelajaran Fiqih) memberikan komentar dan saran terhadap bahan ajar yang dihasilkan.
- b. Pengembang melakukan analisis data penilaian yang berbentuk komentar dan saran perbaikan.
- c. Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar Fiqih berdasarkan penilaian dan tanggapan yang diberikan.

Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan atau saran terhadap bahan ajar tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar untuk digunakan dalam pembelajaran.

### 3. Tahap Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang yang terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

- a. Pengembang mengamati siswa pada saat proses pembelajaran materi zakat dan kegiatannya menggunakan bahan ajar Fiqih hasil pengembangan.
- b. Siswa memberikan penilaian terhadap bahan ajar Fiqih hasil pengembangan.
- c. Pengembang melakukan analisis data hasil penelitian.
- d. Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil analisis penilaian.

Tahap uji coba lapangan yang dilakukan pada siswa kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang yaitu pemanfaatan bahan ajar siswa dan media pembelajaran untuk siswa kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang dengan materi zakat.

#### b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis multimedia interaktif pada materi zakat ini adalah ahli materi, ahli desain dan

media pembelajaran, dan guru bidang studi Fiqih kelas 8 MTs sebagai ahli pembelajaran Fiqih dan siswa kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang.

### 1. Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dan menguasai materi zakat. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya:

- a. Menguasai karakteristik materi Fiqih di MTs khususnya materi zakat.
- b. Memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
- c. Bersedia menjadi penguji produk pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif mata pelajaran Fiqih.

### 2. Ahli Desain dan Media

Ahli desain dan media pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain bahan ajar dan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Pemilihan ahli desain dan media didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain dan media pembelajaran. Ahli media memberikan komentar dan saran terhadap keefektivan bahan ajar yang dikembangkan.

### 3. Ahli Pembelajaran atau Guru Bidang Studi

Ahli pembelajaran atau guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif



mata pelajaran Fiqih materi zakat. Adapun kriteria guru Fiqih kelas 8 adalah sebagai berikut:

- a. Guru tersebut sedang mengajar ditingkat lembaga MTs.
- b. Memiliki pengalaman dalam mengajar Fiqih.
- c. Kesiapan guru Fiqih sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber peolehan data hasil pengembangan.

#### 4. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan diambil dari siswa kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang.

#### c. Jenis Data

Jenis data yang diungkapkan dalam tahap hasil uji coba ini akan dikelompokkan menjadi dua yaitu berupa data kualitatif dan kuantitatif.<sup>33</sup> Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan menggunakan angket pertanyaan tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk baik dari segi isi maupun desain dan tes pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk bahan ajar berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran Fiqih.

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes diantaranya adalah:

1. Penilaian ahli isi/materi dan desain pembelajaran tentang ketepatan komponen bahan ajar. Ketepatan komponen bahan ajar meliputi kecermatan isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi dan

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm.25.

kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan sebuah bahan ajar menjadi efektif.

2. Penilaian guru mata pelajaran dan siswa uji coba terhadap keefektivan bahan ajar.

3. Hasil tes belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan (hasil post-test).

Sedangkan data kualitatif yang dihimpun dan dikumpulkan berupa :

1. Informasi mengenai pembelajaran Fiqih yang diperoleh melalui wawancara dengan guru Fiqih di MTs Negeri Tumpang Malang.

2. Masukan, tanggapan dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui ahli isi, ahli desain dan media, dan ahli pembelajaran di MTs Negeri Tumpang Malang.

#### d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yakni berupa angket dan tes perolehan hasil belajar. Pengumpulan data yang digunakan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen bahan ajar, ketepatan perancangan atau desain pembelajaran, ketepatan isi bahan ajar dan keefektivan penggunaan bahan ajar. Sifat pertanyaan dalam angket meliputi dua macam, yaitu pertanyaan terbuka

dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka digunakan untuk mendapatkan data kualitatif. Sementara pertanyaan tertutup diarahkan untuk memperoleh data kuantitatif.

Angket yang digunakan adalah jenis angket yang berisi rating scale. Kuisisioner (angket) rating scale adalah angket yang berisikan pertanyaan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Angket penilaian atau tanggapan ahli isi bahan ajar.
- b. Angket penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran.
- c. Angket penilaian atau tanggapan siswa melalui uji coba lapangan.
- d. Angket penilaian atau tanggapan guru Fiqih di MTs Negeri Tumpang Malang.

## 2. Tes Pencapaian Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil post-test yang menunjukkan keefektivan belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran Fiqih.<sup>34</sup>

### e. Teknik Analisis Data

---

<sup>34</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 268.

Terdapat tiga teknis analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu analisis isi, analisis deskriptif dan analisis data hasil tes.

#### 1. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan analisis pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran Fiqih berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta menata organisasi isi pembelajaran yang dikembangkan. Hasil dari analisis ini kemudian dipakai sebagai dasar untuk pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran Fiqih.

#### 2. Analisis Deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan perbaikan. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan dan keefektivan produk hasil pengembangan yang berupa bahan ajar berbasis multimedia interaktif mata pelajaran Fiqih kelas 8.

Data yang terkumpul dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis data dan di kelompokkan menjadi dua macam, yaitu: data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang berbentuk kata atau simbol. Data yang berbentuk kata atau simbol akan dianalisis secara logis

dan bermakna. Sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis secara deskriptif prosentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

$\sum x$  = Total jawaban responden dalam 1 item (nilai nyata)

$\sum x^i$  = Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item (nilai harapan)

100% = Bilangan konstan

Sedangkan dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar digunakan konservasi skala tingkat pencapaian adalah sebagai berikut:

Kategori	Presentase	Kualifikasi
A	86-100 %	Sangat Valid
B	76-85 %	Valid
C	56-75 %	Cukup Valid
D	< 55 %	Kurang Valid

**Tabel 3.2 kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase**

Berdasarkan kriteria di atas, bahan ajar dikatakan valid jika memenuhi kriteria skor di atas 68 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, guru bidang studi Fiqih

san siswa kelas 8. Dalam pengembangan ini, bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila bahan ajar masih belum memenuhi kriteria valid.

### 3. Analisis Uji t

Untuk mengetahui tingkat keefektifan produk pengembangan terhadap hasil belajar pada uji coba lapangan siswa kelas 8 MTs Negeri Tumpang Malang sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berupa multimedia interaktif materi zakat, diperlukan analisis uji t. Adapun data yang dikumpulkan adalah hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05% adalah:<sup>35</sup>

$$x = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

t : Uji T

D : Different  $x_2 - x_1$

$d^2$  : Variansi

N : Jumlah sampel

<sup>35</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 131-132.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk bahan ajar, maka hasil uji coba dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

$H_1$  : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

$H_0$  : tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hasilnya signifikan, artinya  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hasilnya nonsignifikan, artinya  $H_1$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN**

#### **A. Analisis Desain Produk Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Materi**

##### **Zakat Dengan Multimedia Interaktif**

##### **1. Pra - pengembangan**

Pra-pengembangan merupakan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas 8 MTs N Tumpang Malang. Tahap ini merupakan langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengembangan bahan ajar pada materi zakat, yang mana didalamnya mencakup beberapa kegiatan diantaranya wawancara dan observasi di MTs N Tumpang Malang.

Peneliti telah melakukan observasi yang menghasilkan beberapa informasi tentang sistem kegiatan belajar mengajar di MTs N Tumpang Malang. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Fiqih di MTs N tumpang Malang, yakni Ibu Anik Muflihah,S.Ag hal tersebut dilakukan sebagai salah satu instrumen pengumpulan data pada tahap analisis kebutuhan ini, sehingga dari hasil wawancara dengan Ibu Anik Muflihah,S.Ag diperoleh beberapa informasi di MTs N Tumpang Malang diantaranya, sistem belajar mengajar yang ada telah difasilitasi dengan adanya



komputer, proyektor, LCD, televisi, yang menunjang proses belajar mengajar. Juga terdapat *wifi area* yang dapat dimanfaatkan oleh siswa guna menjadi referensi tambahan materi fiqih. Buku yang digunakan yakni, hanya modul sebagai buku utama pembelajaran fiqih kelas 8 MTs N Tumpang Malang.

Terdapat banyak kelebihan pada MTs N Tumpang Malang, sekolah tersebut merupakan madrasah yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran tersebut. Namun, jika dilihat dari kegiatan belajar mengajar, pada media pembelajaran fiqih khususnya, media yang tersedia belum mampu menunjang maupun mendukung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Permasalahan yang terjadi, yakni meliputi; belum adanya media yang mampu mencakup karakteristik materi, belum adanya media pembelajaran, berupa kuis yang menampung soal latihan dan mengoreksi jawaban dan menampilkan nilai secara otomatis, serta tidak adanya pembelajaran berupa video maupun audio visual yang berhubungan dengan materi zakat. Berkaitan dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dengan guru bidang studi fiqih, maka peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar Fiqih berbasis multimedia interaktif dengan software *macromedia flash 8* materi zakat sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran Fiqih, dan juga sebagai literatur media pembelajaran Fiqih guna mewujudkan pembelajaran Fiqih yang lebih variatif.

## 1. Penyusunan Media Pembelajaran

### - Kompetensi Dasar

1.4 Menghayati hikmah zakat

2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari hikmah zakat

3.4 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat

4.4 menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat

### - Indikator

menyebutkan syarat wajib zakat.

mengetahui waktu mengeluarkan.

mengetahui ukuran zakat.

mengetahui orang yang berhak menerima (mustahiq) zakat.

## 2. Pengembangan

Setelah mengetahui kebutuhan lapangan dari data yang diperoleh pada saat tahap analisis kebutuhan, maka peneliti melakukan perencanaan dalam mengembangkan bahan ajar. Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam perancangan media yaitu sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Perancangan Media**

a. Pemilihan Judul

Pemilihan judul merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan proses merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran fiqih.

b. Pembuatan konsep

Pembuatan konsep ini adalah tahap kedua setelah pemilihan judul skripsi dilakukan. Dalam pembuatan konsep ini diperlukan sebuah gagasan dan ide yang dapat menciptakan sebuah konsep baru yang mampu mengatasi masalah yang terjadi di MTs N Tumpang Malang dilihat dari analisis yang telah dilakukan.

c. Pembuatan StoryBoard

Storyboard adalah sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah, dengan storyboard kita dapat menyampaikan ide cerita kepada orang lain dengan lebih mudah, karena kita bisa menggiring khayalan seseorang

mengikuti gambar-gambar yang tersaji, sehingga menghasilkan persepsi yang sama pada ide cerita kita.<sup>36</sup> Peneliti menyimpulkan storyboard adalah sebuah gambar sketsa yang menggambarkan ide atau rancangan kita dalam membuat suatu proyek yang jika ditunjukkan kepada orang lain mereka dapat membaca alur cerita yang kita buat dari storyboard tersebut, hal ini bisa film atau media visual lainnya, jika yang dibuat adalah film maka storyboardnya adalah skenario dari film tersebut.

d. Pemilihan Software (*Macromedia flash 8.0*)

Nama lain dari *software* adalah perangkat lunak. Karena disebut dengan perangkat lunak maka sifatnya berbeda dengan hardware (perangkat keras), jika perangkat keras adalah komponen yang nyata dapat dilihat dan disentuh secara fisik, software memang tidak mampu dilihat secara nyata, namun dapat dioperasikan.

Pengertian software komputer adalah sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer, data elektronik yang disimpan oleh komputer itu berupa program atau instruksi yang akan menjalankan suatu perintah. Melalui software inilah suatu komputer dapat menjalankan suatu perintah.<sup>37</sup> Jadi menurut peneliti software dibuat untuk menjalankan hardware komputer agar dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang diinginkan, software tidak dapat disentuh wujud fisiknya.

---

<sup>36</sup> *Storyboard* (<http://bikinstoryboard.blogspot.co.id.wordpress.com>, diakses pada tanggal 14 mei 2017)

<sup>37</sup> *Pengertian Software* (<http://www.belajarkomputermu.com>, diakses tanggal 14 mei 2017)

#### e. Pembuatan Animasi

Animasi adalah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang disusun secara berurutan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap penambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar atau objek yang dimaksud dalam definisi di atas bisa berupa gambar manusia, hewan, maupun tulisan. Pada proses pembuatan animator (sang pembuat animasi) harus membuat logika berfikirnya untuk menentukan alur gerak suatu objek dari keadaan awal hingga akhir objek tersebut, perancangan alur berfikir yang tepat akan menghasilkan animasi yang sempurna.<sup>38</sup>

Adapun komponen dari media pembelajaran ini sebagai berikut:

##### a. Halaman Intro

Pada halaman intro ini berisi tentang menu yang ditampilkan dengan icon – icon sesuai isi. Menu yang terdapat pada media pembelajaran ini meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, materi yang berkenaan tentang zakat, poster mengenai zakat dan dalil hadits Rasulullah, video yang mempermudah siswa untuk menyerap materi pembelajaran, serta evaluasi. Dalam halaman intro ini *user* dapat memilih menu mana yang akan dibuka, hanya dengan meng “klik” icon menu yang

---

<sup>38</sup> Muh. Najmul Falakh. S. Pd, *Animasi Flash* (<http://www.falakh.wordpress.com> diakses tanggal 15 mei 2017)

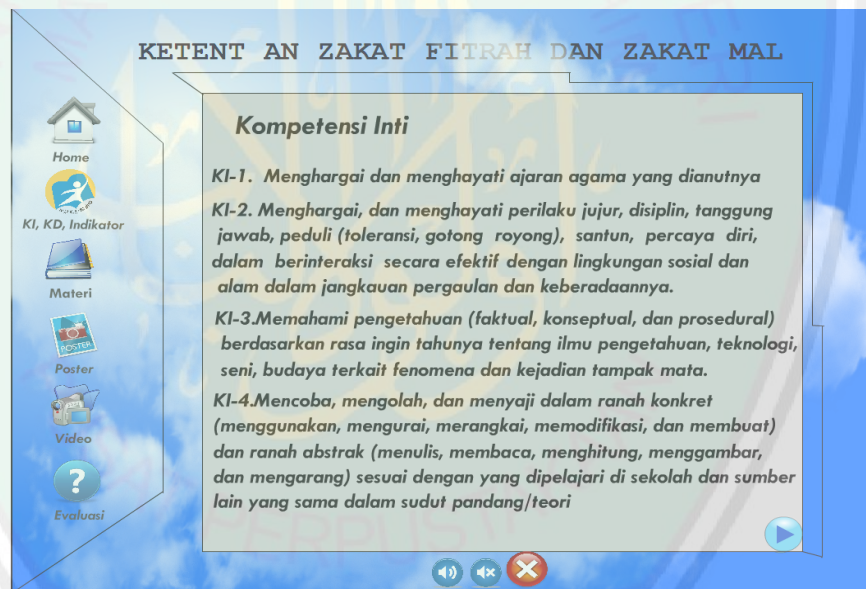
tersedia. Misal *user* ingin membuka video, maka akan langsung terhubung pada page video.



**Gambar 4.2** Halaman Intro

b. Halaman KI/KD, Indikator

Pada halaman KI/KD, Indikator ini berisi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator materi zakat kelas 8, adanya halaman KI/KD, Indikator ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada guru dan peserta didik mengenai pembelajaran yang harus dicapai siswa agar tidak menjauh dari materi yang disampaikan. Halaman KI/KD, Indikator ini juga terdapat pada halaman intro, sehingga *user* dapat membuka halaman ini sesuai kehendak.





**Gambar 4.3 Halaman KI/KD, Indikator**



c. Materi




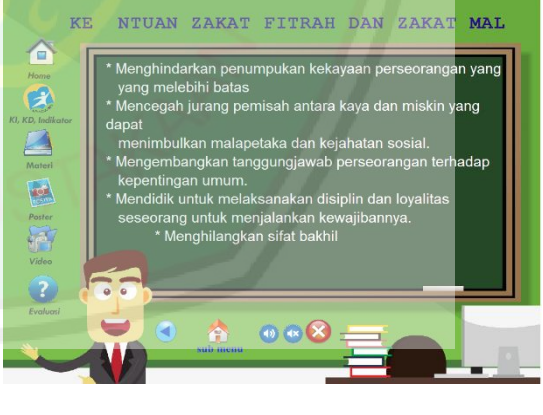
halaman ini merupakan sub dari materi, yang berisi tentang zakat mulai dari definisi zakat secara umum, definisi zakat fitrah, zakat maal dan hikmah zakat. Desain ini dibuat secara menarik dengan animasi yang dapat menjadi daya tarik siswa, apabila kursor diarahkan ke salah satu sub menu tersebut akan menampilkan garis dan warna yang berbeda. Sehingga siswa tidak akan merasa jenuh ketika mengikuti proses belajar mengajar. Pada halaman materi zakat ini terdapat sub tema pada cover halaman ini di buat untuk mempermudah dalam menjelaskan tema yang di inginkan. Adapun isi dari sub materi sebagai berikut:



**Gambar 4.4 Halaman Materi**

## 1. Halaman Sub Materi Zakat

Pada halaman sub materi zakat terdapat beberapa definisi zakat secara umum, macam-macam zakat, serta tujuan dan manfaat zakat secara lebih luas.

Desain sub materi zakat	Desain sub materi zakat
	
Desain sub materi zakat	Desain sub materi zakat
	

Tabel 4.1 Desain Sub Materi Zakat

## 2. Halaman Sub Materi Zakat Fitrah

Pada halaman sub materi zakat fitrah ini terdapat definisi zakat fitrah, dalil yang menguatkan wajibnya berzakat fitrah, ukuran, rukun, syarat wajib zakat fitrah dan beberapa sub materi lainnya.

**Desain Sub Materi Zakat Fitrah**

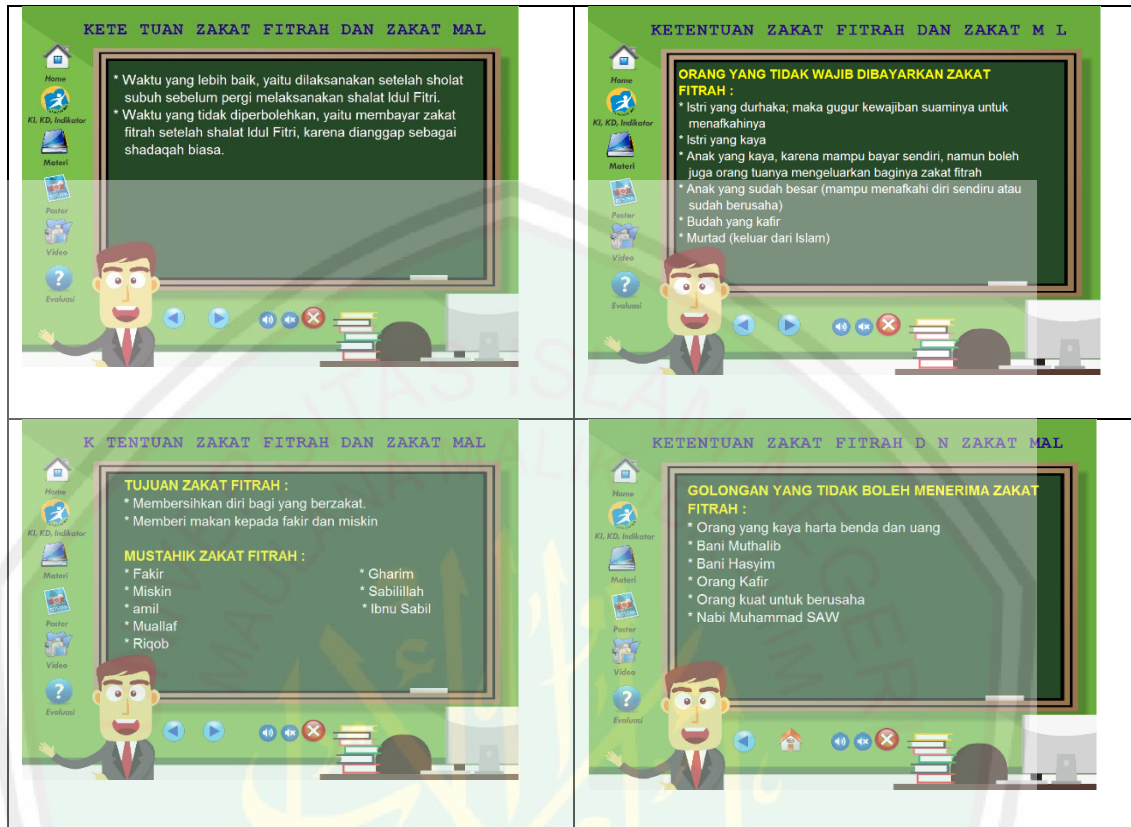
The design consists of four panels, each representing a sub-topic of Zakat Fitrah. Each panel features a green background, a navigation sidebar on the left with icons for Home, Home Indicator, Materi, Postur, Video, and Evaluasi, and a central chalkboard area with a cartoon teacher character.

**Panel 1: PENGERTIAN**  
**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**  
**ZAKAT FITRAH**  
**PENGERTIAN :**  
 \* Secara Bahasa Fitrah berarti bersih atau suci.  
 \* Menurut Istilah zakat fitrah adalah sejumlah harta berupa makanan pokok yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim menjelang hari Idul Fitri dengan tujuan membersihkan jiwa dengan syarat tertentu dan rukun tertentu.  
**HUKUM:** Fardhu 'Ain

**Panel 2: DALIL**  
**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**  
**DALIL:**  
 عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَرَّضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ ظَهْرَهُ لِلصَّائِمِينَ مِنْ اللَّغْوِ وَالرَّقَبِ وَطَعْمَةً لِلْمَسْكِينِ مَنْ آذَاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فِيهَا زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ وَمَنْ آذَاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فِيهَا صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ. [رواه أبو داود وابن ماجه].

**Panel 3: UKURAN ZAKAT FITRAH**  
**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**  
**UKURAN ZAKAT FITRAH:**  
 \* 1 sa' = 3,1 liter = 2,4 kg beras.  
**RUKUN ZAKAT FITRAH:**  
 \* Niat  
 \* Ada pemberi zakat fitrah (muzaki)  
 \* Ada penerima zakat fitrah (mustahik)  
 \* Ada barang atau makanan pokok yang dizakatkan.

**Panel 4: SYARAT WAJIB ZAKAT FITRAH**  
**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**  
**SYARAT WAJIB ZAKAT FITRAH**  
 \* Islam  
 \* Mempunyai kelebihan makanan, baik untuk dirinya maupun keluarga.  
 \* Masih hidup pada waktu terbenam matahari pada malam hari raya Idul Fitri.  
**MENGELUARKAN ZAKAT FITRAH**  
 \* Waktu yang diperbolehkan, yaitu sejak awal bulan Ramadhan sampai akhir bulan Ramadhan.



Tabel 4.2 Desain Sub Materi Zakat Fitriah

### 3. Halaman Sub Materi Zakat Maal

Halaman sub materi zakat maal ini berisi tentang definisi zakat maal, dalil yang menguatkan untuk berzakat, rukun, syarat wajib, harta apa saja yang wajib dizakati dan beberapa sub materi lainnya. Ketika memasuki halaman sub materi harta yang wajib dizakati terdapat gambar-gambar yang dapat di “klik” untuk melihat nishab dan zakat harta yang wajib dizakati dan sudah ditabelkan sesuai kriteria masing-masing harta tersebut.

## Desain Sub Materi Zakat Maal

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**

**ZAKAT MAL**

**PENGERTIAN :**  
mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki seseorang karena sudah **nishab** (batasan jumlah harta) dan **haul** (batasan waktu memiliki harta) sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Tujuan utama zakat maal adalah untuk membersihkan harta yang dimiliki seseorang.

**DALIL :**  
حُذِرْنَ أَمْوَالَهُمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَيُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّى عَلَيْهِمْ إِنَّا صَلَوَاتُكَ سَكَنَ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**

**RUKUN :**

- \* Niat
- \* Pemberi zakat (muzaki)
- \* Penerima zakat (mustahik)
- \* Harta yang dizakatkan

**SYARAT WAJIB ZAKAT :**

- \* Islam
- \* Mencapai satu tahun (al-haul)
- \* Milik sendiri dan berkuasa penuh menggunakannya.
- \* Baligh.
- \* Berakal sehat
- \* Mencapai nishab.
- \* Merdeka

**UNTUK MELIHAT NISHAB DAN ZAKATNYA KLIK PADA GAMBAR**

**HARTA YANG WAJIB DIZAKATI :**

binatang ternak    pertanian & buah-buahan    emas, perak

rikaz (temuan harta perniagaan)    profesi

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH AN ZAKAT MAL**

Harta	Nishab	Zakat
	30 – 39 ekor	1 ekor umur ≥ 1Th
	40 – 59 ekor	1 ekor umur ≥ 2Th
Sapi/ kerbau	60 - 69 ekor	2 ekor umur ≥ 1Th
	70 - 79 ekor	2 ekor umur ≥ 2Th
	80 -89 ekor	3 ekor umur ≥ 1Th
Tiap tambah 30		Tambah 1 ekor sapi

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH AN ZAKAT MAL**

Harta	Nishab	Zakat
	30 – 39 ekor	1 ekor umur ≥ 1Th
	40 – 59 ekor	1 ekor umur ≥ 2Th
Sapi/ kerbau	60 - 69 ekor	2 ekor umur ≥ 1Th
	70 - 79 ekor	2 ekor umur ≥ 2Th
	80 -89 ekor	3 ekor umur ≥ 1Th
Tiap tambah 30		Tambah 1 ekor sapi

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH N ZAKAT MAL**

Harta	Nishab	Zakat
	5 – 9 ekor	1 ekor kambing umur ≥ 1/2Th
	10 – 14 ekor	2 ekor kambing umur ≥ 1/2Th
Unta	15 - 19 ekor	3 ekor kambing umur ≥ 1/2Th
	20 - 24 ekor	4 ekor kambing umur ≥ 1/2Th
	25 - 35 ekor	1 ekor anak unta umur ≥ 1 tahun

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**

Harta	Nishab	Zakat
Pertanian (tanaman pokok) & buah-buahan	5 wasaq = 750 kg = 930 liter	10 % bila dialiri air hujan/sungai 5 % bila dialiri air dengan alat/ membutuhkan biaya.

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**

Harta	Nishab	Zakat
Emas	20 dirham = 93,6 gram	2,5 %
Perak	200 dirham (672 gram)	2,5 %
Uang	Sama dengan emas (93,6 gram)	2,5 %

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**

Harta	Nishab	Zakat
Harta Rikaz/temuan	tidak ada nishab	20% saat menemukan
Hasil tambang	sama dengan emas (dihitung berdasarkan harta emas/ 93,6 gram)	2,5 % setiap mendapatkan

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**

Harta	Nishab	Zakat
perniagaan	sama dengan emas/ jumlah barang yang ada + laba 1 tahun	2,5 %

**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**

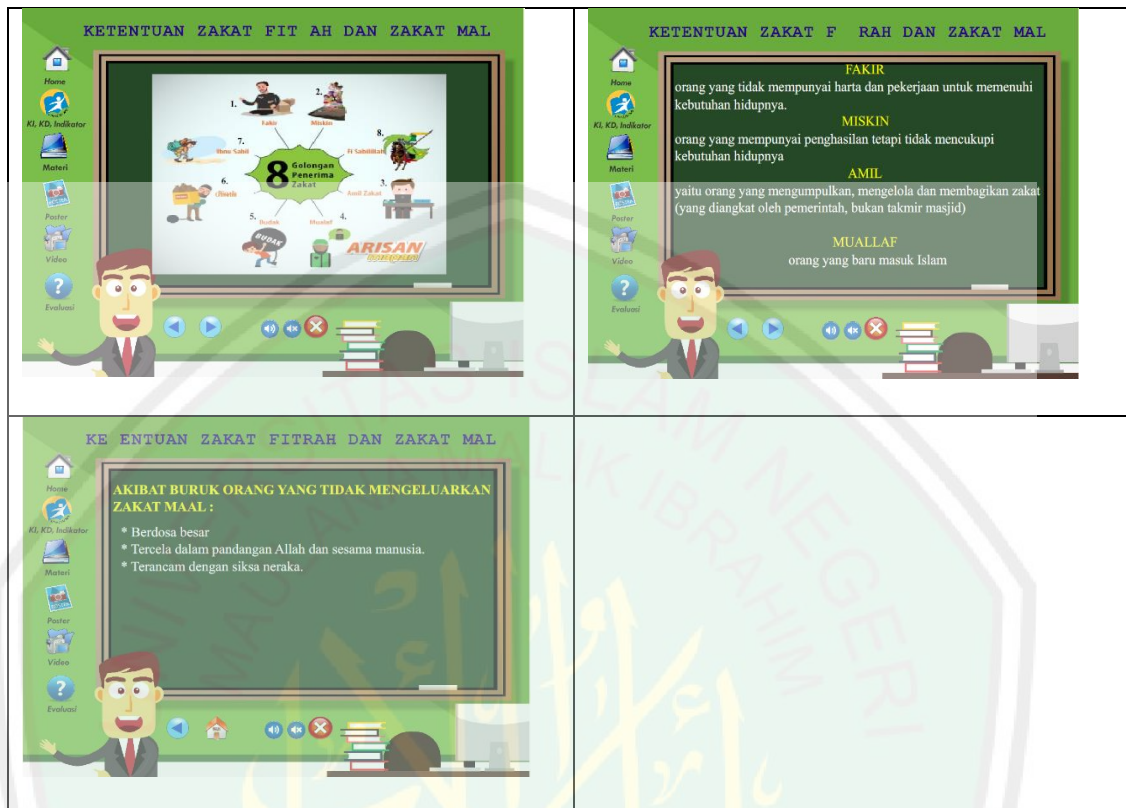
Harta	Nishab	Zakat
Profesi	93,6 gram	2,5% setelah 1 th
Qiyas ke emas	750 kg beras	2,5% tiap mendapatkan
Qiyas->tanaman & emas	750 kg beras	5% tiap mendapatkan
Qiyas ke tanaman	750 kg beras	5% tiap mendapatkan
Saham	93,6 gram	2,5% harga saham + untung
Benda - benda produktif	750 kg beras	5 % atau 10% dari penghasilan

**KETENTUAN ZAKAT MAAL (HARTA)**

Mustahik zakat adalah orang-orang yang berhak menerima zakat, baik zakat fitrah maupun zakat maal. Orang yang berhak menerima zakat dibagi menjadi delapan golongan, sebagaimana firman Allah SWT QS. At Taubah : 60:

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. At Taubah :60)

lanjut



Tabel 4.3 Desain Sub Materi Zakat Maal

#### 4. Halaman Sub materi Hikmah Zakat



Gambar 4.5 Desain Sub Materi Hikmah Zakat

## d. Poster


Halaman poster ini berisi tentang gambar gambar untuk memberi semangat *user* untuk melaksanakan kegiatan zakat, serta berisi dalil dalil dan hadits Rasulullah tentang pelaksanaan zakat.

KETENTUAN ZAKA ITRAH DAN ZAKAT MAL

Home  
KI, KD, Indikator  
Materi  
Poster  
Video  
Evaluasi

Wajib loh

“Zakat Fitri merupakan pembersih bagi yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat dan kata-kata keji (yang dikerjakan waktu puasa), dan bantuan makanan untuk para fakir miskin”.(HR. Abu Daud)




Audio controls: play, volume, close

KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAK T MAL

Home  
KI, KD, Indikator  
Materi  
Poster  
Video  
Evaluasi

"Dan belanjakanlah sebagian daripada apa yang kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang diantara kamu, lalu ia berkata " Ya Tuhanku, mengapa engkau tidak menanggihkan (kematian) ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan dapat bersedekah dan aku termasuk orang - orang yang sholeh." Dan Allah sekali - kali tidak menanggihkan (kematian) seseorang apabila datang waktu kematiannya. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."  
(QS. Al-Munaafiqun : 10-11)



Audio controls: play, volume, close



**KETENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**

Home

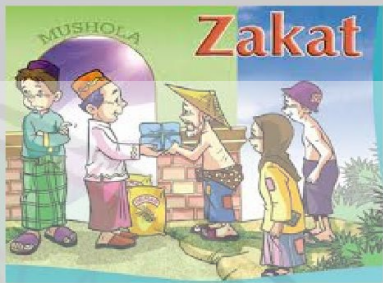
KI, KD, Indikator

Materi

Poster

Video

Evaluasi



"Rasulullah SAW bersabda : Puasa ramadhan menggantung antara langit dan bumi, tidak akan naik kecuali ditunaianya zakat fitrah".

“Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitri dan bersabda: Cukupkan mereka (fakir miskin) pada hari itu“.  
(HR. Al-Baihaqi)

**K T ENTUAN ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL**

Home


KI, KD, Indikator

Materi

Poster

Video

Evaluasi



"Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan." (QS. Al Baqarah : 245)



**Gambar 4.6 Halaman Poster**

e. Video

pada bagian ini berisi video tentang harta yang wajib dizakati, golongan penerima zakat (ashnaf), zakat dan hukumnya, dan hikmah zakat. Video ini untuk memudahkan *user* memahami tentang zakat dalam kehidupan sehari-hari.



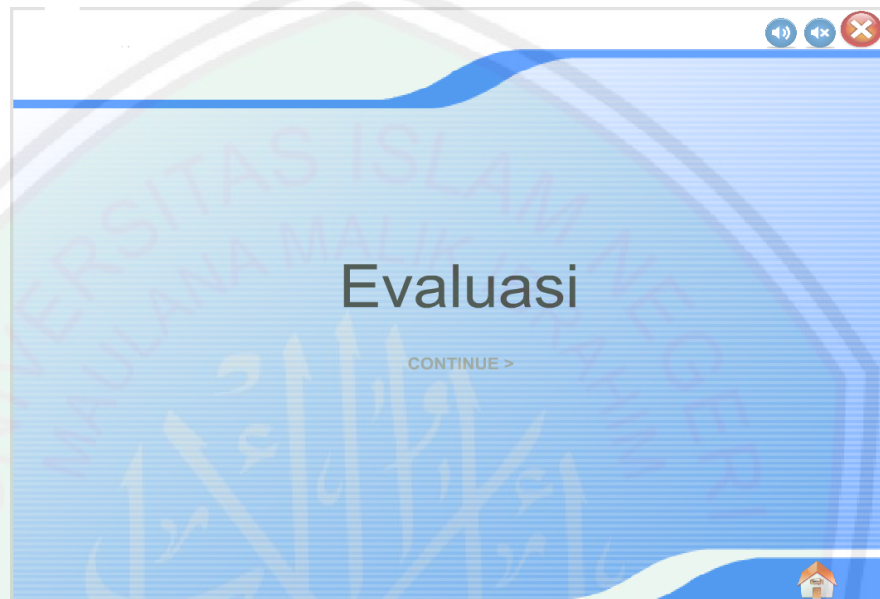


Gambar 4.7 Desain Video

f. Evaluasi

Pada bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai bahan evaluasi setelah diberikan materi. Evaluasi ini dapat menjadi tolak ukur untuk

keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan menjadi tolak ukur keberhasilan media yang digunakan.



Gambar 4.8 Halaman Evaluasi



<p>Score : 20</p> <p>3. Orang yang bertanggung jawab untuk membayar zakat fitrah dalam satu keluarga ...</p> <p>a. kakek                      b. orang dewasa c. kepala keluarga        d. nenek</p>	<p>Score : 30</p> <p>4. Berikut yang bukan merupakan harta yang wajib dizakati adalah ...</p> <p>a. binatang ternak        b. harta perniagaan c. emas dan perak        d. semua jawaban salah</p>
<p>Score : 40</p> <p>5. Orang yang memiliki hak untuk menerima zakat disebut ...</p> <p>a. musadiq zakat        b. mustahik zakat c. muzakki                d. amil zakat</p>	<p>Score : 50</p> <p>6. Nisab untuk zakat harta yang berupa emas adalah .... gram</p> <p>a. 93,1                      b. 100,9 c. 93,6                      d. 91,2</p>
<p>Score : 60</p> <p>7. Zakat fitrah dikeluarkan oleh setiap jiwa sebesar ...</p> <p>a. 2,5 kg                    b. 2,5 ons c. 2,5 liter                 d. 2,5 persen</p>	<p>Score : 70</p> <p>8. Segala sesuatu yang harus ada ketika seseorang melaksanakan zakat disebut dengan ...</p> <p>a. syarat sah zakat        b. syarat wajib zakat c. syarat rukun zakat     d. rukun zakat</p>
<p>Score : 80</p> <p>9. Zakat mal hanya dibayarkan setelah ...</p> <p>a. seseorang merasa siap untuk membayar zakat b. setelah seseorang merasa mampu c. setelah memenuhi nisab dan haulnya d. setelah semua urusan dunianya terpenuhi</p>	<p>Score : 90</p> <p>10. Pak Ahmad memiliki sebuah peternakan kambing yang berjumlah 100 ekor, maka Pak Ahmad wajib mengeluarkan zakat sebesar ...</p> <p>a. 2 ekor kambing betina umur 2 tahun b. 2 ekor domba betina umur 2 tahun c. 1 ekor kambing betina umur 2 tahun d. 1 ekor domba betina umur 2 tahun</p>



**Tabel 4 4 Desain Evaluasi**

### **B. Penyajian Data Uji Coba**

Setelah rancangan media pembelajaran dibuat, langkah selanjutnya ialah melakukan uji ahli kepada beberapa validator. Dalam hal ini ada validator satu orang ahli media, satu orang ahli materi dan satu orang ahli pembelajaran. Validasi pertama dilakukan oleh ahli materi yang dalam hal ini dilakukan pada tanggal 23 Mei 2017 sampai tanggal 2 Juni 2017, yang menjadi validator adalah salah satu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yakni bapak Nurul Yaqien S.Pd.I M.Pd beliau adalah dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam hal ini beliau menilai materi yang akan disampaikan dalam media pembelajaran untuk kelas 8 materi zakat.

Tahap kedua yakni validasi media yang dilakukan 27 Mei 2017 sampai tanggal 5 Juni 2017. Penilaian media dalam hal ini adalah bapak Yunir Setyo Marandy. S.Sn beliau adalah salah satu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ahli dalam hal media.

Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh salah satu guru fiqih yakni Ibu Anik Muflihah, S.Ag sebagai ahli materi pembelajaran MTs.

Tahap keempat diperoleh dari hasil uji coba kelompok (*pretest postes*) yang dilaksanakan oleh satu kelas, satu kelas berisi 20 siswa maupun siswi. Uji terbatas dilakukan untuk mengetahui uji coba kelompok kecil yang diwakili oleh lima responden dan uji lapangan yang diwakili oleh satu kelas yakni kelas 8 A sebagai responden. Identitas subyek validasi para ahli dan uji coba lapangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran I.

#### 1. Hasil Validasi Ahli (Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang)

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif berasal dari angket dan data kualitatif berdasarkan penilaian tambahan atau saran dari validator. Adapun angket data validasi ahli materi kriteria penskoran nilai adalah sebagai berikut:

#### Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli

Kategori	Presentase	Kualifikasi
A	86-100 %	Sangat Valid
B	76-85 %	Valid
C	56-75 %	Cukup Valid
D	< 55 %	Kurang Valid

**Tabel 4.5 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase**



Sedangkan untuk angket validasi ahli media dan siswa, kriteria penskoran nilainya adalah sebagai berikut:

Jawaban	Skor
SB	4
S	3
KB	2
TB	1

**Tabel 4.6 Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli**

a. Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

Produk pengembangan bahan ajar fiqih yang diserahkan kepada bapak Yuniar Setyo Marandy, S.Sn selaku ahli desain media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain media pembelajaran fiqih melalui multimedia interaktif materi zakat untuk siswa kelas 8 MTs diajukan dengan mengajukan kritik dan saran terhadap media pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

1). Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain media pembelajaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7.

No	Aspek Penilaian	X	$x_i$	P
1	Pemilihan jenis huruf tepat dan menarik	3	4	75
2	Pemilihan warna sesuai	3	4	75
3	Gambar yang digunakan menarik minat siswa	4	4	100
4	Ketepatan pemilihan latar belakang	3	4	75
5	Ukuran huruf yang digunakan tepat	3	4	75
6	Animasi yang digunakan menarik	4	4	100
7	<i>Sound</i>	4	4	100
8	Desain sesuai dengan materi	3	4	75
9	Kejelasan petunjuk penggunaan	3	4	75
10	Kemudahan dalam penggunaan	3	4	75
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>40</b>	<b>850</b>

**Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli desain Media Pembelajaran**

2). Data Kualitatif

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli desain media pembelajaran dalam menyatan secara terbuka berkenaan dengan media pembelajaran yang dipaparkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

No.	Aspek	Catatan	Hasil Revisi
1.	Tombol Menu	Tombol menu halaman home ditaruh samping	Semua tombol menu ditaruh samping kiri

2.	Gambar sub menu materi	Cari gambar yang tidak ada tulisannya	Tulisan pada gambar dihapus
3.	Background halaman	Background halaman materi diganti	Background disamakan dengan background halaman home

**Tabel 4.8 Kritik dan Saran Ahli Desain Media Pembelajaran**

### 3). Analisis Data

Langkah beikut yang dilakukan setelah data tersajikan adalah menganalisa data. Analisis data dilakukan mulai dari data tentang media pembelajaran dari hasil validas ahli desain.

Berdasarkan penialain ahli desain media terhadap media pembelajaran sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.7 maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian media pembelajaran sebagai berikut:

Keterangan :

$\sum x$  = skor jawaban oleh validator yaitu bapak Yuniar Setyo Marandy, S.Sn sebagai ahli desain media.

$\sum xi$  = skor jawaban tertinggi

**P** = presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$





$$P = \frac{34}{40} \times 100 \%$$



$$P = 82,5 \%$$

Berdasarkan penilaian ahli media, dari sepuluh aspek yang menjadi kriteria penilaian, diketahui bahwa tiga aspek penilaian dikategorikan sangat valid yang bernilai 100%, dan tujuh aspek penilaian cukup valid yakni 75%

#### 4). Revisi Produk

Dalam proses validasi terdapat beberapa revisi yang disarankan oleh validator media kepada peneliti. Adapun hasil dari proses validasi sebagai berikut :

No	Halaman Tombol Menu Home Sebelum Revisi	Halaman Intro Setelah Revisi	Keterangan
1			Tombol menu halaman home ditaruh disamping kiri
No	Halaman Materi Sebelum Revisi	Halaman Materi Sesudah Revisi	
2			Tulisan yang terdaapat digambar dihapus

No	Halaman Background Materi Sebelum Revisi	Halaman Background Materi Sesudah Revisi	
3			Background diganti seperti halaman home

Tabel 4.9 Hasil Revisi Ahli Media

## b. Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada bapak Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd selaku ahli materi zakat pelajaran fiqih melalui multimedia interaktif materi zakat melalui metode instrumen permohonan kritik dan saran serta komentar terhadap materi. Paparan data dapat dilihat pada tabel 4.9

## 1). Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

No	Aspek Penilaian	$X$	$x_i$	P
1	Kesesuaian materi dengan kopetensi inti dan kopetensi dasar	3	4	75
2	Kesesuaian indikator dengan kopetensi inti dan kopetensi dasar yang dipilih	3	4	75

3	Ketepatan cakupan materi	4	4	100
4	Kejelasan materi	3	4	75
5	Kemudahan mencerna materi	3	4	75
6	Penyampaian materi yang runtut	4	4	100
7	Kedalaman materi	3	4	75
8	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa pada bahan ajar	4	4	100
9	Penggunaan kata yang tepat dan konsisten	3	4	75
10	Kualitas penyajian materi	4	4	100
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>40</b>	<b>850</b>

**Tabel 4.10 hasil penilaian Ahli Materi**

2). Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran maupun komentar dari validator ahli materi pelajaran fiqih beserta pertanyaan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran tersebut dalam tabel 4.11.

No	Aspek	Catatan	Hasil Revisi
1	Materi	Niat ditulis arabnya	Terdapat tulisan arab pada rukun zakat
		Ayat/hadits ditulis terjemahannya	Penambahan halaman pada ayat/hadits untuk terjemahan

**Tabel 4.11 Kritik dan Saran Ahli Media Pembelajaran**

### 3). Analisis Data

Langkah berikut setelah data tersajikan adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan mulai dari data tentang media pembelajaran dari hasil validitas ahli materi zakat.

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi terhadap media pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam tabel di atas maka dapat dihitung prosentase media pembelajaran sebagai berikut :

Keterangan :

$\sum x$  = skor jawaban oleh validator yaitu bapak Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd sebagai ahli isi materi.

$\sum x_i$  = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{34}{40} \times 100 \%$$

$$P = 85\%$$

#### 4). Revisi Produk

Adapn revisi produ meliputi revisi materi, seperti yag telah disarankan oleh ahli materi pada bahasan sebelumnya, yani pada uji validasi materi.

Berikut hasil prodk dari sebelum dan sesudah di revisi :

No	Halaman Tombol MenuHom Sebelum Revisi	Halaman Intro Setelah Revisi	Keterangan
1			Terdapat tulisan arab pada niat
No	Halaman Materi Sebelum Revisi	Halaman Materi Sesudah Revisi	
2			Terdapat terjemahan ayat/hadits.

Tabel 4.12 Revisi Dari Ahli Materi

Table 4.10 dan 4.11 adalah data kualitatif dan kuantitatif hasil penilaian dari ahli materi pembelajaran fiqh materi zakat untuk kelas 8 adalah 40% sangat valid, yaitu pada item 3, 6, 8, dan 10. Sedangkan 60% valid yaitu pada item 1, 2, 4, 5, 7, dan 9. Dari data yang diperoleh dari tabel tersebut maka



dapat diketahui bahwa kevalidan materi dari pengembangan bahan ajar fiqih ini sebesar 85.00%

c. Hasil Validasi Guru Pelajaran Fiqih

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media adalah berupa media pembelajaran. Validator memberikan komentar, tambahan serta saran terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan berupa paparan deskriptif. Validator juga mengisi beberapa penilaian yang berbentuk tabel dengan instrumen.

1). Data Kuantitatif

Data kauntitatif dari hasil penilaian guru pembelajran fiqih dapat dilihatpada tabel 4.13

No	Aspek Penilaian	$x$	$x_i$	P
1	Materi / isi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator zakat	4	4	100
2	Ketetapan pemilihan kata dan kalimat	4	4	100
3	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	3	4	75
4	Kemudahan memahami materi	4	4	100
5	Sistematika urutan materi	3	4	75
6	Materi / isi tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam	4	4	100
7	Materi / isi memadai untuk	3	4	75

	mengembangkan kompetensi siswa dalam pembelajaran			
8	Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media	4	4	100
9	Materi yang disajikan dengan menggunakan bahan ajar Fiqih lebih efektif	4	4	100
10	Materi secara keseluruhan mudah dipahami	4	4	100
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>925</b>

**Tabel 4.13 Penilaian Guru Fiqih MTs N Tumpang Malang**

2). Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari hasil masukan, kritikan dan saran dari gurupembelajaran fiqih serta pernyataan terbuka terhadap media pembelajaran yang dipaparkan pada tabel 4.14

No	Aspek	Catatan	Hasil Revisi
1.	Garis pada kolom nisab harta	Diberi garis pemisah antara nisab satu dengan yang lainnya agar mudah di baca	Pemberian garis pemisah antar nisab
2	Pengertian amil, ghorim, sabilillah dan ibnu sabil	Pengetiannya kurang dapat dicerna siswa	Pengertian amil, ghorim, sabilillah dan ibnu sabil, lebih mudah untuk dipahami siswa

**Tabel 4.14 Kritik Dan Saran Ahli Pembelajaran Fiqih**

### 3). Analisis Data

Langkah yang dilakukan setelah data diperoleh adalah menganalisis hasil data dari ahli materi. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi terhadap media pembelajaran dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian media pembelajaran ssebagai berikut :

Keterangan :

$\sum x$  = skor jawaban oleh validator yaitu ibu Anik Muflihah, S.Ag sebagai ahli pembelajaran fiqih di MTs N Tumpang Malang.

$\sum xi$  = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan




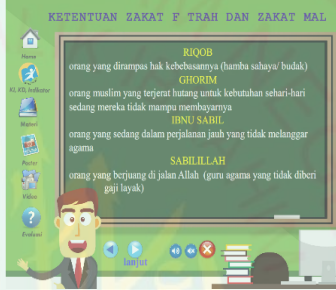
$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{37}{40} \times 100 \%$$

$$P = 92,5\%$$

### 4). Revisi produk

Revisi produk ini meliputi revisi terhadap materi yakni zakat sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan atau belum. Revisi produk ini berguna untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan.

No	Halaman yang belum direvisi	Halaman yang sudah direvisi	Keterangan
1			Penambahan garis pemisah agar tidak membingungkan
2			Pemilihan pengertin agar mudah dipahami siswa

Tabel 4.15 Revisi Dari Ahli Pembelajaran

### C. Analisis Produk Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih

Uji coba pemakaian ini adalah produk hasil dari pengembangan media pembelajaran fiqih diuji cobakan kepada guru bidang trudi fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang yaitu Ibu Anik Muflihah, S.Ag serta siwa-siwi MTs N Tumpang Malang kelas 8 A, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pahan ajar tersebut dalam pembelajaran fiqih materi zakat. Selain itu tujuan lainnya yaitu untuk mendapatkan saran serta masukan dari guru maupun siswa guna menyempurnakan produk yang telah dikembangkan sebelum digunakan untuk umum.

Dalam analisis produk pengembangan bahan ajar fiqih ini dinyatakan dalam proses pre-test dan post-test yang telah dilakukan peneliti terhadap siswa kelas 8 di MTs N Tumpang Malang, adapun hasil pre-test dan post-test di paparkan dalam tabel 4.16 sebagai berikut : tabel nilai didapat saat uji lapangan dilaksanakan, berikut daftar nilai pre-test dan post-test kelas 8 A sebagai berikut :

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Zara Azaria Suyuti	65	98
2	Fahri Ahsan Ahsani	60	95
3	Dhanu Chandra	70	90
4	Neha Hifa Haq	75	92
5	Siti Sumiyanti	72	90
6	Yulia Rani Iswati Dewi	60	96
7	. Putri Riski S.A	75	96
8	Dini Fitria Silmi	78	98
9	Senja Putri Ayu Dikaimana	73	88
10	Riska Amanda Farziah	68	90
11	Ananda Yunia Nura Fraizilla	78	88
12	M. Syaroful Anam	68	80
13	Salwa Zahrata A	78	93
14	Lailatul M.	80	90

15	Jessico Avril	75	90
16	A.Damang Ramadhan	65	88
17	Gryzel Aurorra Firjatullah	80	88
18	Fazra Fatimah Azzahroh	70	88
19	Dewi Alza Dian Selma	73	90
20	Mifthahul Khoiril A	70	88
<b>Jumlah</b>		<b>1287</b>	<b>1746</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>64.35</b>	<b>87,3</b>

**Tabel 4.16 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas 8 A**

Tabel hasil pre-test dan post-test uji coba lapangan kelas 8 A dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yang didapat yaitu rata-rata nilai pre-test kelas 8 A adalah 64,35 dan nilai rata-rata post-test kelas 8A adalah 87,3. Dengan melihat rata-rata nilai post-test yang lebih besar daripada nilai pre-test yakni 87,3% dan 64,35% terdapat peningkatan sebesar 22,95% setelah menggunakan bahan ajar fiqih melalui multimedia interaktif terbukti terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqih materi zakat pada siswa kelas 8 A MTs N Tumpang Malang.

#### **D. Analisis Uji T**

data nilai akhir dari kelas 8 A (eksperimen) akan dianalisis melalui uji T dengan signifikansi 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui

perbedaan antara siswa yang belajar menggunakan bahan ajar fiqih melalui multimedia interaktif dengan sebelum menggunakannya.

**Langkah 1:** Membuat  $H_1$  dan  $H_0$  Dalam Bentuk Kalimat

$H_1$  : ada perbedaan siswa sebelum menggunakan bahan ajar melalui multimedia intraktif dengan sesudah menggunakannya.

$H_0$  : tidak ada perbedaan siswa sebelum menggunakan bahan ajar multimedia interaktif dengan sesudah menggunakannya.

**Langkah 2:** mencari  $T_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

**Langkah 3:** menentukan kriteria uji-t.

a. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  maka nonsignifikan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

b. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka signifikan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Langkah 4:** menentukan hasil statistik pada *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t.

No.	Nama Siswa	Nilai		$(X_2 - X_1)$	$d^2$
		Pre-Test	Post-Test		
		$X_1$	$X_2$		
1	Zara Azaria Suyuti	65	98	33	1089
2	Fahri Ahsan Ahsani	60	95	35	1225
3	Dhanu Chandra	70	90	20	400
4	Neha Hifa Haq	75	92	17	289
5	Siti Sumiyanti	72	90	18	324
6	Yulia Rani Iswati Dewi	60	96	36	1296
7	. Putri Riski S.A	75	96	21	441
8	Dini Fitria Silmi	78	98	20	400
9	Senja Putri Ayu Dikaimana	73	88	15	225
10	Riska Amanda Farziyah	68	90	22	484
11	Ananda Yunia Nura Fraizilla	78	88	10	100
12	M. Syaroful Anam	68	80	12	144
13	Salwa Zahrata A	78	93	15	225
14	Lailatul M.	80	90	10	100
15	Jessico Avril	75	90	15	225
16	A.Damang Ramadhan	65	88	23	529
17	Gryzel Aurorra Firjatullah	80	88	8	64
18	Fazra Fatimah Azzahroh	70	88	18	324
19	Dewi Alza Dian Selma	73	90	17	289



20	Mifthahul Khoiril A	70	88	18	324
<b>Jumlah</b>		<b>1287</b>	<b>1746</b>	<b>385</b>	<b>8397</b>

**Tabel 4.17** Perhitungan Untuk *Pre-test* dan *Post-test* Dengan Uji t

Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} & D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{19,27}{\sqrt{\frac{8397}{20(20-1)}}} & &= \frac{385}{20} \\
 &= \frac{19,27}{\sqrt{\frac{8397}{380}}} & &= 19,27 \\
 &= \frac{19,27}{\sqrt{22,09}} & \text{keterangan:} & \\
 &= \frac{19,27}{\sqrt{22,09}} & t : \text{uji-T} & \\
 &= \frac{19,27}{4,7} & D: \text{Different } (X_2 - X_1) & \\
 &= 4.1 & d^2: \text{Variansi} & \\
 & & N: \text{jumlah Sampel} &
 \end{aligned}$$

**Langkah 5:** membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$ .

$$T_{\text{tabel}} = t_{\alpha} : db$$

$$\begin{aligned}
 Db &= N - 1 \\
 &= 20 - 1 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

Pada tabel =  $t_{0,05 : 19} = 1,7$

Jadi  $t_{hitung}(4,1) > t_{tabel}(1,7)$

Dengan demikian, hasilnya adalah signifikan maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **Langkah 6 : kesimpulan**

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka,  $H_{11}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan bahan ajar berupa multimedia interaktif pada pelajaran fiqih materi zakat kelas 8.

Selanjutnya dari rata-rata diketahui bahwa  $X_2$  lebih tinggi nilainya dari  $X_1$  ( $1746 > 1287$ ). Hal ini menunjukkan bahwa post-test lebih baik dari pada pre-test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar fiqih melalui media interaktif pada materi zakat kelas 8 MTs yang dikembangkan peneliti sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap bahan ajar fiqih melalui multimedia interaktif materi zakat kelas 8 MTs N Tumpang Malang ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pengembangan bahan ajar fiqih melalui multimedia interaktif materi zakat ini telah divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran fiqih kelas 8 dan telah diuji cobakan di kelas 8 MTs N Tumpang Malang. Hasil uji coba pengembangan bahan ajar yang berupa multimedia interaktif memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi. Produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik berdasarkan hasil validasi dan uji coba lapangan. Keberadaan bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan tambahan referensi bagi pendidik maupun siswa kelas 8 MTs dalam membantu proses pembelajaran fiqih materi zakat.
2. Keefektifitasan dari bahan ajar fiqih materi zakat melalui media interaktif ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan kegiatan pre-test dan post-test. Pada pre-test siswa kelas 8 A memiliki rata-rata 64,35 dan post-test sebesar 87,3. Pengembangan

bahan ajar ini juga mendapatkan penilaian dari ahli desain media sebesar 82,5% an ahli materi 85% dan ahli pembelajaran sebesar 92,5%. Bahan ajar fiqih materi zakat ini sangat efektif karena mampu meningkatkan semangat belajar siswa, siswa sagat tertarik dan tidak merasa bosan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan antusias siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pada saat menggunakan bahan ajar fiqih melalui multimedia interaktif dan sebelum menggunakan media atau dengan tehnik ceramah. Oleh karena itu bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini dianggap sangat efektif digunakan untuk pembelajaran di Sekolah.

#### **B. Kajian Produk Yang Telah Direvisi**

pada proses pengembangan dan hasil uji coba lapangan terhadap produk pengembangan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif materi zakat untuk siswa kelas 8 di MTs N Tumpang Malang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. pengembaagan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif materi zakat yang telah dikembangkan oleh peneliti telah diuji cobakan kepada para ahli. Terdapat tiga subyek validasi yaitu yang pertama kepada validasi ahli materi beliau bapak Nurul Yaqien. M.Pd, yang kedua kepada

ahli desain media beliau bapak Yuniar Setyo Marandy. S.Sn, yang ketiga kepada guru mata pelajaran fiqih beliau ibu Anik Muflihah. S.Ag.

2. Tanggapan dari hasil uji coba pengembangan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Berdasarkan hasil dari validasi oleh para ahli serta kritik dan saran dari guru mata pelajaran fiqih, berikut hasil dari validasi bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif :
  - a. Hasil penilaian dari ahli materi bapak Nurul Yaqien, M.Pd memperoleh presentase kevalidan mencapai 85%
  - b. Penilaian dari ahli media bapak Yuniar Setyo Marandy, S.Sn memperoleh kevalidan mencapai 82,5%
  - c. Hasil penilaian dari ahli pembelajaran guru bidang studi ibu Anik Muflihah, memperoleh kevalidan mencapai 92,5%.
3. Pengembangan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Karena materi disajikan secara menarik dan tidak membosankan, juga terdapat video dan audio visual untuk merangsang ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar.

4. pengembangan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini mudah digunakan serta mendapat respon yang baik dari guru serta siswa.
5. Hasil uji coba lapangan yang dilakukan melalui pre-test dan post-test oleh siswa kelas 8 MTs N Tumpang Malang memperoleh nilai post-test rata-rata 87,3. Dan perolehan nilai tersebut sudah cukup terbukti bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif.

### **C. Saran pemanfaatan, Desiminasi, Dan Pengembangan Lebih Lanjut**

Saran-saran yang diajukan digunakan untuk menyempurnakan pengembangan yang telah dilakukan juga untuk keperluan pengembangan lanjutan. Berikut penjelasan terkait dengan saran-saran :

1. Saran untuk keperluan pemanfaatan produk, berikut adalah saran terkait pemanfaatan produk :
  - a. Bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini disesuaikan dengan karakteristik guru, sehingga diharapkan dapat digunakan saat pembelajaran berlangsung.
  - b. Bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini disesuaikan juga dengan karakteristik siswa, sehingga diharapkan siswa mampu menggunakan secara mandiri.

c. Bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini berupa software oleh karena itu disarankan kepada guru untuk memberikan sumber referensi lain berupa buku (media cetak) yang relevan.

## 2. Saran untuk Desiminasi Produk

Pengembangan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini tidak melakukan tahap desiminasi (penyebaran) produk. Namun, apabila dikehendaki untuk proses desiminasi ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu :

a. pengembangan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini disusun sesuai kondisi siswa kelas 8 MTs N Tumpang Malang, oleh karena itu bila hendak diperbanyak sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan karakteristik pengguna lain.

## 3. Saran Untuk Pengembangan Lanjutan

Berdasarkan kritik dan saran saat produk diujicobakan, maka untuk pengembangan lanjutan dan untuk lebih menyempurnakan pemanfaatan media pembelajaran memberikan saran sebagai berikut :

a. Pengembangan bahan ajar ini sudah melalui revisi oleh ahli materi, ahli desain media, ahli guru bidang studi. Namun, jika ingin meningkatkan kualitas media hendaknya dilakukan revisi lebih lanjut.

b. Pengembangan bahan ajar fiqih ini hanya sebatas materi zakat oleh karena itu, perlu adanya pengembangan untuk materi-materi yang lainnya dalam mata pelajaran fiqih untuk MTs.

c. Bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini akan lebih efektif jika dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan atau lembar kerja siswa berupa media cetak.

Berdasarkan hasil bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran fiqih di kelas 8 MTs. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan mengenai pengembangan bahan ajar fiqih berbasis multimedia interaktif ini sebagai berikut :

a. Bahan ajar yang telah dikembangkan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang telah dibuktikan dengan kegiatan pre-test dan post-test yang telah peneliti lakukan sehingga diharapkan bahan ajar ini pemanfaatannya perlu ditunjang dengan fasilitas yang lebih memadai.

b. Untuk para guru bahan ajar ini sudah dapat digunakan secara layak oleh guru karena sudah melalui proses penelitian dan validasi oleh beberapa ahli. Diharapkan untuk para guru mampu menciptakan atau mengembangkan bahan ajar secara mandiri dan kreatif.



c. Pengembangan bahan ajar ini hanya pada materi zakat, oleh karena itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut terkait materi lain terutama dalam fiqih.

d. bahan ajar ini dapat menjadi rujukan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Alien. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Akhidah Akhlak dengan Menggunakan Macromedia Flash Kelas VIII di MTs.N Tumpang*. Skripsi. Program Studi Agama Islam. UIN Malang.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS. cetakan kedua.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ash Shiddieqy, Hasbi. 1987. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press cetakan pertama.
- Azizah, Ilza Ma'azi. 2013. *"Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rangka Manusia Kelas IV MIN Cangkak Ngringgot Nganjuk"*, Skripsi. Malang: Studi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang.
- Bimanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital dasar Teori dan Pengembangannya* . Yogyakarta. Andi.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Fitriani, Ammalia. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Cahaya dengan Pendekatan Ketrampilan Proses Siswa Kelas V di Miftahul*


- Huda Kedung Bunder*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Ibtidaiyah. UIN Malang.
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadis, Abdul. 2002. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Diva
- Ormrod, Jeanne Ellise. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* . Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmi, Aida dan Hendra Harmi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar MI Curup: Lp2 STAIN Curup*.
- Razak, Nasrudin. 1985. *Dienul Islam*. Bandung : Al-Ma'arif.
- Sadiman, Arif Sukardi. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : medyatama sarana prakasa.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2003. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Subana dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutopo, Aristo Hadi. 2003. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tatapangarsa, Ghumaidi. 1984. *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Walter, Borg R dan Gall Meredith D. 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Yumansyah, Taufik. 2008. *Buku Aqidah Akhlak cetakan pertama*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Zahrudin A. R dan Hasanudin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI, 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs*. Jakarta : Depag.
- Depag RI Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum 2004 ; Pedoman Khusus Fiqih MTs*, Jakarta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- [Http://sharewithlinggar.blogspot.com.html](http://sharewithlinggar.blogspot.com.html). Diakses pada Tanggal 7 November 2016, Pukul 14: 35 WIB.
- Storyboard* (<http://bikinstoryboard.blogspot.co.id.wordpress.com>, diakses pada tanggal 14 mei 2017)
- Pengertian Software* (<http://www.belajarkomputermu.com>, diakses tanggal 14 mei 2016)
- Muh.NajmulFalakh.S.pd. Animasi Flash* (<http://www.falakh.wordpress.com> diakses tanggal 15 juli 2016)

# Lampiran-Lampiran

## Lampiran I

### Surat Izin Penelitian dari Fakultas Taribiyah


 KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk\\_uinmalang@yahoo.com](mailto:fitk_uinmalang@yahoo.com)

---

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2016 28 September 2016  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala MTs Negeri Tumpang Malang  
 di  
 Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fakhrrur Rozy Muhammad  
 NIM : 12110144  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2016/2017  
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Bab Zakat Berbasis Multimedia Interaktif Kelas 8 Semester Ganjil MTs Negeri Tumpang Malang

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,  
 Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
 NIP. 19651112 199403 2 0024

Tembusan :  
 1. Yth. Ketua Jurusan PAI  
 2. Arsip

## Lampiran II

### Surat keterangan penelitian sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TUMPANG  
KABUPATEN MALANG**

Alamat : Jl. Raya Pandanajeng No. 25 Tumpang ☎ 085100047666  
Website : <http://www.mtsntumpang.sch.id>  
e-mail : [info@mtsntumpang.sch.id](mailto:info@mtsntumpang.sch.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: B-294/Mts.13.35.6/PP.00.1/XI/2016

Malang, 22 November 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang, menerangkan bahwa:

Nama	: Fatkhur Rozy Muhammad
NIM	: 12110144
Semester	: Ganjil
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: Genap
Tahun Akademik	: 2015/2016

Telah melaksanakan penelitian di lembaga kami sebagai bahan untuk penyelesaian tugas akhir penyusunan skripsi, yang dilaksanakan pada tanggal: 25 Oktober s/d 20 November 2016 sesuai permohonan izin penelitian nomor : Un.3.1/TL.00.1/2697/2016, tanggal 28 September 2016.

Adapun judul penelitian tersebut adalah “**Pengembangan Bahan Ajar Fikih Bab Zakat Berbasis Multimedia Interaktif Kelas VIII Semester Ganjil MTs Negeri Tumpang Malang**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,  
**Drs. SAMA'I, M.Ag.**  
NIP. 196411201994031001

## Lampiran III

### Bukti Konsultasi



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Gajayana 50 Malang Telp.(0341) 551354 Fax.(0341) 572533

#### BUKTI KONSULTASI

Nama : Fakhur Rozy M  
NIM/Jurusan : 12110144/ Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : **Drs. A. Zuhdi, M.A**  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Bab Zakat Berbasis Multimedia Interaktif Software Maromedia Flash Kelas 8 Semester Ganjil MTs Negeri Tumpang Kabupaten Malang

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	20/11/2016	Proposal	
2	21/11/2016	ACC Proposal	
3	24/12/2016	Konsultasi Bab I, II, III	
4	21/1/2017	Revisi Bab I, II, III	
5	4/5/2017	Konsultasi Bab IV, V,	
6	17/5/2017	Revisi Bab IV, V,	
7	13/6/2017	Konsultasi Keseluruhan	
8	15/6/2017	Revisi Keseluruhan	
9	15/6/2017	ACC Keseluruhan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M. Ag  
NIP.197208222002121001

## Lampiran IV

### Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Pertanyaan	Keterangan			
		SB	B	KB	TB
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar		✓		
2	Kesesuaian indikator dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipilih		✓		
3	Ketepatan cakupan materi	✓			
4	Kejelasan materi		✓		
5	Kemudahan mencerna materi		✓		
6	Penyampaian materi yang runtut	✓			
7	Kedalaman materi		✓		
8	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa pada bahan ajar	✓			
9	Penggunaan kata yang tepat dan konsisten		✓		
10	Kualitas penyajian materi	✓			
<b>Jumlah</b>					

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran:

- Video hendaknya berbahasa Indonesia

Validator,

*Nurul Yagien M.Pd.*  
NIP. 19781119 2006041 001



### FORMAT PENILAIAN ISI MATERI

**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Bahan Ajar** : Ketentuan Zakat Fitrah dan Zakat Mal  
**Penyusun** : Fakhrrur Rozy Muhammad

#### A. Bapak/ Ibu yang terhormat,

Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar Fiqih di kelas VIII tentang *Ketentuan Zakat Fitrah dan Zakat Mal*, peneliti bermaksud mengadakan validasi media untuk bahan ajar yang telah dikembangkan. Untuk itu, saya memohon bantuan bapak/ibu untuk mengisi angket ini, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan produk serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan trimakasih.

Nama : Nurul Fajen M. Pd  
 Instansi : UIN Maliki Malang  
 Pendidikan : S2  
 Alamat : Malang

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
KB	Kurang Baik	2
TB	Tidak Baik	1

#### C. Kriteria-kriteria angket

## Lampiran V

### Hasil Instrumen Validasi Desain

#### FORMAT PENILAIAN AHLI DESAIN MEDIA

**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Bahan Ajar** : Ketentuan Zakat Fitrah dan Zakat Mal  
**Penyusun** : Fakhrrur Rozy Muhammad

A. Bapak/ Ibu yang terhormat,

Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar Fiqih di kelas VIII tentang *Ketentuan Zakat Fitrah dan Zakat Mal*, peneliti bermaksud mengadakan validasi media untuk bahan ajar yang telah dikembangkan. Untuk itu, saya memohon bantuan bapak/ibu untuk mengisi angket ini, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan produk serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan trimakasih.

Nama : Yuniar Setyo Marandy, P.Sn  
 Instansi : FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Pendidikan : S1 Desain Komunikasi Visual  
 Alamat : Pancak Permentan Singalong  
 .....

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah tanda check (√) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
KB	Kurang Baik	2
TB	Tidak Baik	1

## C. Kriteria-kriteria angket

No	Pertanyaan	Penilaian			
		SB	B	KB	TB
1	Pemilihan jenis huruf tepat dan menarik		✓		
2	Pemilihan warna sesuai		✓		
3	Gambar yang digunakan menarik minat siswa	✓			
4	Ketepatan pemilihan latar belakang		✓		
5	Ukuran huruf yang digunakan tepat		✓		
6	Animasi yang digunakan menarik	✓			
7	Sound	✓			
8	Desain sesuai dengan materi		✓		
9	Kejelasan petunjuk penggunaan		✓		
10	Kemudahan dalam penggunaan		✓		
Jumlah					

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran:

---



---



---

Validator

Yuniar Setyo Marandy, S.Sn  
NIP. 199006072015 03 1003

## Lampiran VI

### Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

#### FORMAT PENILAIAN AHLI PEMBELAJARAN UNTUK GURU BIDANG STUDI FIQIH KELAS 8 MTs

**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Bahan Ajar** : Perkembangan Peradaban Ilmu Pengetahuan Dinasti Abbasiyah  
**Penyusun** : Fakhrrur Rozy Muhammad

A. Bapak/ Ibu yang terhormat,

Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar Fiqih di kelas VIII tentang *Ketentuan Zakat Fitrah dan Zakat Mal*, peneliti bermaksud mengadakan validasi media untuk bahan ajar yang telah dikembangkan. Untuk itu, saya memohon bantuan bapak/ibu untuk mengisi angket ini, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan produk serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak digunakan. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan trimakasih.

Nama : Anik Muflifah, S.Ag.....  
 Instansi : MTs N. Tumpang Malang.....  
 Pendidikan : S1.....  
 Alamat : Tumpang, Malang.....  
 .....

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
KB	Kurang Baik	2
TB	Tidak Baik	1

## C. Kriteria-kriteria angket

No	Pertanyaan	Penilaian			
		SB	B	KB	TB
1	Materi / isi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator zakat	✓			
2	Ketetapan pemilihan kata dan kalimat	✓			
3	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami		✓		
4	Kemudahan memahami materi	✓			
5	Sistematika urutan materi	✓			
6	Materi / isi tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam		✓		
7	Materi / isi memadai untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam pembelajaran		✓		
8	Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media	✓			
9	Materi yang disajikan dengan menggunakan bahan ajar Fiqih lebih efektif	✓			
10	Materi secara keseluruhan mudah dipahami	✓			
Jumlah					

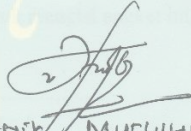
Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

**C. Kritik dan Saran**

- Saal Pretes sebaiknya pilihan ganda saja atau jawaban singkat.
- Tujuan pembelajaran & Indikator sebaiknya dirumuskan di awal pendahuluan.
- Saran saya ceramahnya mohon dikurangi ~~dan~~ anak-anak tidak bosan.
- Antusias di anak: masih kurang.

Malang, 2 November 2016

  
Amir Muflitah, S. Ag  
 NIP. 197308302003122001

0	Blank	0
25	Kurang Baik	2
75	Tidak Baik	0

## Lampiran VII

### Soal Pre-test dan Post-Test

#### PRETEST

A. Pilihlah jawaban yang paling benar! Pikirkan dulu jawabannya!

1. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah...
  - a. Mulai awal sampai akhir Ramadhan
  - b. Sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadhan
  - c. Sesudah salat Subuh sampai shalat Idul Fitri
  - d. Sesudah Shalat Idul Fitri
2. Orang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah dinamakan...
  - a. Mu'alaf
  - b. Mukalaf
  - c. Mumayyiz
  - d. Baligh
3. Waktu yang utama untuk mengeluarkan zakat Fitrah adalah...
  - a. Pada awal Ramadhan
  - b. Pada akhir Ramadhan
  - c. Sesudah shalat 'Idul Fitri
  - d. Setelah salat subuh sampai berdirinya salah 'Idul Fitri
4. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang...
  - a. Muamalah
  - b. Ibadah
  - c. Akidah
  - d. Akhlak
5. Keluarga Haji Sulaiman sebanyak 11 orang. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebanyak...
  - a. 11 kg beras
  - b. 33 liter beras
  - c. 27,5 liter beras
  - d. 37,5 kg beras
6. Dalam Islam jiwa dapat dibersihkan dengan...
  - a. Pajak pemerintah

- b. Zakat mal
- c. Zakat fitrah
- d. Pajak penghasilan

**7. Akibat orang yang tidak mau mengeluarkan zakat fitrah adalah...**

- a. Hartanya tidak suci
- b. Tergolong kufur nikmat
- c. Puasanya tidak diterima Allah
- d. Hartanya tidak berkah

**8. Zakat fitrah termasuk ibadah yang hukumnya...**

- a. Wajib ain
- b. Wajib Kifayah
- c. Sunnah
- d. Sunnah muakad

**9. Hal-hal berikut ini termasuk syarat wajib zakat fitrah, kecuali...**

- a. Islam
- b. Orang tersebut ada pada waktu terbenam matahari pada malam 'Idul Fitri
- c. Orang tersebut mempunyai kelebihan makanan
- d. Baligh

**10. orang yang berhak menerima zakat disebut...**

- a. muzaki
- b. mustahik
- c. mualaf
- d. mukalaf

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!**

1. Bolehkah kita mengambil kebijakan sendiri dalam melaksanakan zakat!
2. Orang diwajibkan membayar zakat fitrah adalah orang yang mampu daan berkecukupan. Apakah yang dimaksud dengan hal tersebut, jelaskan!
3. Sebutkan syarat-syarat Zakat Fitrah!
4. Sebutkan 8 golongan yang berhak menerima Zakat!
5. Sebutkan 3 Hikmah zakat!



**Lampiran VIII**  
**Foto Penelitian**



